

**EVALUASI PROGRAM KIP KULIAH DI INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI MANADO BERDASARKAN MODEL CIPP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)



Oleh :

**SWARDI TUMIWA
NIM. 17.2.4.022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
1444 H / 2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Swardi Tumiwa
NIM : 17.2.4.022
Tempat/Tanggal Lahir : Ngalipaeng, 26 Maret 1998
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Perkamil
Judul : Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam
Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 21 September 2022
Penulis



Swardi Tumiwa
NIM. 17.2.4.022

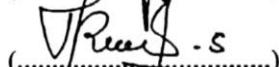
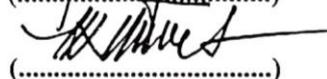
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP” yang disusun oleh Swardi Tumiwa, NIM : 17.2.4.022, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 21 September 2022 M bertepatan tanggal 24 Safar 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 28 September 2022

02 Rabiul Awal 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Sekretaris	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	()
Munaqasyah I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	()
Munaqasyah II	: Ressi Susanti, M.Pd	()
Pembimbing I	: Dr. Ardianto, M.Pd	()
Pembimbing II	: Zelan Tamrin Danial, M.Pd	()

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Manado,



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

Jalan Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Manado – Sulawesi Utara 95128 Telp/Fax
0431-860616 -850774 Website : <http://www.iain-manado.ac.id> Email : biro@iainmanado.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : B- 2119 /In.25/F.II/PP.00.9/08/2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Manado, menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: SWARDI TUMIWA
NIM	: 17.2.4.022
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Judul Skripsi:

**EVALUASI PROGRAM KIP KULIAH DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
MANADO BERDASARKAN MODEL CIPP.**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 %
pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian
skripsi.

Manado, 24 Agustus 2022
Dekan,

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003

Tembusan Yth:

1. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI);
2. Yang Bersangkutan;;
3. Arsip;

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah serta hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado berdasarkan Model CIPP”

Shalawat serta sallah semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad sholallahu Alaihi Wasalam, keluarga, para sahabat serta pengikutnya.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing I Dr. Ardianto, M.Pd dan pembimbing II Zelan Tamrin Danial, M.Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan , saran, dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Selain itu penulis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada dosen penguji, Dr. Feiby Ismail, M.Pd dan Ressi Susanti, M.Pd yang telah memberikan saran dan arahan terbaik bagi penulis sehingga membuat penulis lebih terarah dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi penulis menjadi lebih baik. Terima kasih penulis sampaikan karena sudah menjadi dosen penguji terbaik bagi penulis.

Pada dasarnya dalam setiap usaha untuk mencapai suatu keberhasilan tidak lepas dari masalah dan tantangan. Demikian pula yang telah dialami penulis dalam menyusun skripsi ini, namun berkat niat dan kemauan serta kerja keras yang sesungguhnya dengan iringan do'a dan juga dorongan dari berbagai pihak, maka semua masalah, hambatan serta tantangan ini dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Delmus Puneri Salim. S, Ag, M.A, M.Res, Ph.D selaku Rektor IAIN Manado, Dr.Ahmad Rajafi, M.HI selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik

dan pengembangan Lembaga, Dr.Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, serta Dr.Musdalifah Dachrud, S.Ag, M.Si, S.Psi selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh pendidikan di IAIN Manado.

2. Dr Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr.Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr.Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi, Perencanaan dan Keuangan dan Dr.Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Meiskyarti Luma, S.Pd, M.Pd, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu memberikan bantuan dan juga arahan terutama pada tahap awal perancangan judul skripsi dan seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. Keluarga Besar Hapendatu-Maransi, Hapendatu-Magoa, Tumiwa-Takainginang, Hapendatu-Bataharawo, Rahama-Hapendatu, Darenehe-Hapendatu, Hapendatu-Salasa. Terimakasih atas bantuan moral dan moril kepada penulis sehingga terselesaikanya skripsi ini.
6. Keluarga Djuhria Waladiri, Mama Stevi, Adik Salsabila, Mama Fatma, Papa Nauli, Kakak Asty & Farah, Adik Fikar & Ayu yang sudah penulis anggap sebagai keluarga sendiri. Terimakasih atas bantuan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ungkapan terimakasih yang teristimewah penulis sampaikan kepada orangtua penulis, Ibu Sitti Aminah Hapendatu bersama kakak Femy Hapendatu dan Swandi Tumiwa, yang sejauh ini masih selalu ada menemani penulis dalam keadaan apapun. Kepada Ibu, terimakasih atas didikanmu selama ini terhadap penulis sehingga mampu memahami kerasnya hidup. Nasihat-nasihat yang tak ternilai beserta do'a yang selalu terpanjatkan telah membuka pintu rezeki kepada penulis untuk selalu berbenah diri menjadi seorang yang bernilai dan bermanfaat bagi sesama. Teristimewah kepada Almarhum Ayahanda tercinta di Surganya Allah SWT. Beribu maaf peneliti sampaikan karena belum mampu memberikan kebahagiaan semasa hidup, namun peneliti berjanji, Insyaa Allah dengan gelar yang akan peneliti terima ini akan selalu menjadi anak yang sholeh, sembah sujud teriring do'a anakmu ini persembahkan untukmu, Ayah, *“Allahumaghfirli waliwalidayya warhamhuma Qama Robbayani Saghira”* Ya Allah, berilah kesehatan, keselamatan, dan keberkahan kepada orangtua hamba baik di dunia dan di akhirat. Amin.

Manado, 21 September 2022

Penulis



Swardi Tumiwa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1-9
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Defenisi Operasional.....	6
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10-29
A. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.....	10
B. Pengertian Evaluasi Program	12
C. Model Evaluasi.....	21

BAB III METODE PENELITIAN	30-36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37-99
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	100-102
A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
IDENTITAS PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	38
----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat pengelola program beasiswa di IAIN Manado	41
Gambar 4.2 Sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.....	66
Gambar 4.3 Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 3 : Daftar Nama-Nama Informan
- Lampiran 4 : SK Pengelola Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah
- Lampiran 5 : Daftar Nama- Nama Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah
- Lampiran 6 : Instrumen Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Dokumentasi
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Swardi Tumiwa
NIM : 17.2.4.022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP

Penelitian ini bertujuan untuk: a) untuk mengetahui apakah program KIP Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima KIP Kuliah yang berlaku, b) untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado, c) untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa program KIP Kuliah di IAIN Manado, d) untuk mengetahui dampak dari program KIP Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif, model penelitian evaluasi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah menggunakan model CIPP dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) mengenai persyaratan penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, untuk pendistribusiannya sudah sesuai tetapi masih ada sedikit masalah yang ditemukan dalam hasil penelitian mengenai verifikasi data calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. b) berhubungan dengan penggunaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN masih ada beberapa mahasiswa yang tidak jujur dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban dimana mereka tidak melampirkan bukti kwitansi-kwitansi pembelian barang padahal sebelumnya sudah ada sosialisasi mengenai penggunaan dana bantuan tersebut. c) pelaksanaan penerimaan mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam proses penerimaan, nilai kejujuran dari mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dalam pengisian data. d) dampak dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi IAIN Manado berdampak baik, baik dari segi nilai akademik maupun non akademik mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Kata Kunci: Evaluasi, Program KIP Kuliah

ABSTRAK

Name : Swardi Tumiwa
SRN : 17.2.4.022
Study Program : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Title : The Evaluation of Kartu Indonesia Pintar (KIP) Program at IAIN Manado Based on the Context, Input, Process, and Product (CIPP) Model

This study aims to: a) to find out whether or not KIP program in IAIN Manado following the terms and conditions of the recipients of the applicable KIP, (b) to find out how to manage funds of KIP program at IAIN Manado, c) to find out how the process of implementing student admissions for KIP program at IAIN Manado, d) to find out the impact of KIP program for IAIN Manado students. This type of research is evaluative research with a qualitative approach. The data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results of the study show that: a) the admission requirements of prospective students recipients of KIP program at IAIN Manado, in terms of the distribution is appropriate, but it is still not adequate. It is because there are still students who do not meet the requirements yet received funds of KIP. There is no immediate investigation for prospective students. b) The use of funds from KIP program at IAIN Manado has not been effective because there are still some students who are dishonest in making accountability reports, they do not attach receipts for purchasing goods. c) The implementation of student admissions of KIP program at IAIN Manado shows that there are still some obstacles in the process acceptance, the value of honesty from students receiving KIP program in inputting the valid data was still low. d) KIP at IAIN Manado has a good impact on students' academic and non-academic scores as KIP awardees.

Keywords: *Evaluation, KIP Lecture Program*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi program dapat dikatakan sebagai suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan konsep yang dikutip dari Widoyoko bahwa ada 3 istilah yang sering digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran, dan penilaian (*test, measurement, and assment*). Salah satu implementasi berbagai konsep tentang evaluasi adalah evaluasi tentang suatu program tertentu, khususnya program pendidikan.¹

Dalam dunia pendidikan evaluasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Mengingat hal ini, evaluasi menjadi acuan dalam perkembangan program yang ada di suatu lembaga pendidikan, dan merupakan salah satu fungsi dari administrasi pendidikan yang sangat penting.

Evaluasi merupakan subsistem yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam setiap sistem pendidikan, karena evaluasi dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil pendidikan. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik kedepan. Tanpa evaluasi, kita tidak bisa mengetahui seberapa jauh keberhasilan siswa, dan tanpa evaluasi pula kita tidak akan ada perubahan menjadi lebih baik, maka dari itu secara umum

¹ Ashiong P. Munthe, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat, *Scholaria*, no.2 (2015): 3-4.

evaluasi adalah suatu proses sistemik untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan.²

Dalam dunia pendidikan, evaluasi selalu dikaitkan dengan prestasi hasil belajar siswa. Meskipun pada hakikatnya lebih luas dari sekadar prestasi belajar siswa. Evaluasi program pendidikan merupakan studi yang sistematis dan didesain, dilaksanakan, serta dilaporkan untuk membantu orang tua dan peserta didik dalam memutuskan dan meningkatkan keberhargaan dan manfaat program-program pendidikan. Terdapat banyak model evaluasi program yang digunakan para ahli. Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah model CIPP (*Context-input-process-product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses dan dimensi Produk. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambil keputusan (*decission*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi.³

Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah di tahun 2020 pemerintah telah memberikan bantuan pendidikan untuk masing-masing 200 ribu mahasiswa yang di terima di perguruan tinggi termaksud penyandang disabilitas dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sebagai bukti kehadiran negara untuk membantu masyarakat memperoleh akses dan jaminan pembiayaan pendidikan tinggi.⁴

² Ngalimun, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), 7.

³ Esti Wahyu Kurniawat, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Process, Product)," *GHAITSA: Islamic Education Journal*, no.1 (2021): 20.

⁴ Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah-KIP Kuliah Merdeka 2022* (Jakarta: PUSLAPDIK, 2022), 5.

Adapun tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diberikan kepada mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi berprestasi akademik maupun non akademik tetap dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.⁵

Berdasarkan observasi awal peneliti di IAIN Manado mengenai program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam pendistribusian program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah masih ada beberapa masalah yang ditemukan terkait verifikasi data calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Sehingga membuat beberapa calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado tidak diterima dikarenakan masalah dalam verifikasi data.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan dari adanya program KIP Kuliah di IAIN Manado, maka perlu mengadakan evaluasi. Banyak model evaluasi, namun penulis lebih memilih evaluasi model CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*). Informasi yang diperoleh dari evaluasi menggunakan model CIPP ini, merupakan umpan balik terhadap proses dari program tersebut yang telah dilaksanakan dan umpan balik ini akan menjadi tolok ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan program KIP Kuliah di IAIN Manado untuk kedepannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP”**

⁵ <https://iainsasbabel.ac.id/pastikan-kip-kuliah-kuliah-tepat-sasaran-iain-sas-bangka-belitung-survei-lapangan-ke-rumah-mahasiswa>

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah terkait dengan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu, apakah Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado tepat sasaran sehingga dapat mencapai tujuan yang ada dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado karena masih ada beberapa mahasiswa yang benar-benar berasal dari keluarga yang kurang mampu dan membutuhkan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada evaluasi program KIP Kuliah dengan menggunakan evaluasi model *Context, Input, Process* dan *Product (CIPP)*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah berdasarkan evaluasi model *Context, Input, Process* dan *Product (CIPP)* sebagai berikut:

- a. Apakah program KIP Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima KIP Kuliah yang berlaku?
- b. Bagaimana pengelolaan dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa program KIP Kuliah di IAIN Manado?
- d. Bagaimana dampak program KIP Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah program KIP Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima KIP Kuliah yang berlaku.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa program KIP Kuliah di IAIN Manado.
4. Untuk mengetahui dampak dari program KIP Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian yang memiliki kegunaan dalam pengembangan suatu bidang keilmuan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta pemahaman baru kepada para pembaca mengenai pengelolaan Program KIP Kuliah dengan menggunakan evaluasi model CIPP di IAIN Manado.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi pihak akademik setelah dilakukan evaluasi program KIP Kuliah, bisa mengelola Program KIP Kuliah secara efektif dan efisien.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran atau informasi kepada mahasiswa mengenai pengelolaan program KIP Kuliah di IAIN Manado.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian terkait evaluasi program KIP Kuliah.

F. Defenisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel dengan pengertian secara operasional sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *al-taqdir*, dalam bahasa Indonesia yang berarti *penilaian*. Akar katanya adalah value dalam bahasa Arab *al-qimah*, dalam bahasa Indonesia berarti *nilai*.⁶

Program merupakan sistem, sedangkan sistem adalah satu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait-mengkait dan bekerja sama satu dengan lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem.⁷

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Evaluasi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado sangat diperlukan karena untuk mengetahui tercapai tidaknya suatu tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado dengan mengadakan evaluasi.

2. Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Kartu Indonesia Pintar merupakan bentuk pelaksanaan Program Indonesia Pintar dari Dinas Sosial dan Kemenag. Diberikan sebagai penada dan digunakan untuk menjamin serta memastikan seluruh anak sekolah dari keluarga pemegang KKS untuk

⁶ Elis Ratnawulan, Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),1.

⁷ Rusydi ananda, Tien rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 14.

mendapatkan PIP bila terdaftar di Madrasah. Kartu Indonesia Pintar bertujuan menghilangkan halangan bagi anak usia sekolah/siswa kurang mampu agar memperoleh akses pelayanan pendidikan yang berkualitas, mencegah angka putus sekolah.⁸

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu yang memenuhi persyaratan yang ada dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado.

3. Model Evaluasi CIPP

Model evaluasi CIPP merupakan kerangka yang komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap obyek program pembelajaran sejarah. Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki. Laporan evaluasi model CIPP menyampaikan dengan jujur, adil, dan secukupnya yang diperlukan untuk semua pihak.⁹

Tujuan dari model evaluasi ini adalah bukan untuk membuktikan tetapi untuk memperbaiki masalah yang ada dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado.

⁸ Lilik Fadzlun, Zaidatun Ni'mah, Lindah Ayu L, Lilik Huriyah, Abdul Rahman, "Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, no.1 (2021): 85.

⁹ Fahrudin, "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)," *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, no.2 (2020): 201.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Yoga Budi Bhakti, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta pada tahun 2017 dengan judul EVALUASI PROGRAM MODEL CIPP PADA PROSES PEMBELAJARAN IPA.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP IT Raudlatul Jannah cukup efektif dilihat dari aspek persyaratan pelaksanaan pembelajaran berupa jumlah rombongan belajar, beban kerja guru, jumlah buku teks yang dimiliki sekolah serta pengelolaan kelas yang lengkap dan terorganisasi dengan baik. Sedangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dinyatakan cukup efektif dengan beberapa kekurangan yaitu pengelolaan waktu pembelajaran yang kurang maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Disamping itu, aspek pelaksanaan penilaian proses juga belum terlihat berjalan dengan lancar dan tepat pada sasaran.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan skripsi yang peneliti lakukan:

- a. Dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang evaluasi program pada suatu lembaga berdasarkan model CIPP dengan menggunakan metodologi penelitian pendekatan kualitatif.
 - b. Perbedaan dari penelitian terdahulu yang relevan adalah terhadap program yang diteliti. Penelitian terdahulu membahas proses pembelajaran IPA dengan menggunakan evaluasi model CIPP. Sedangkan penelitian penulis membahas tentang program KIP Kuliah berdasarkan model CIPP.
2. Muhammad Mufid, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan pada tahun 2020 dengan judul Evaluasi Model *Context, Input, Process and Product* (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Program BTQ di IAIN Pekalongan menunjukkan kategori yang baik.

Persamaan dan perbedaan antara contoh kajian relevan dengan skripsi yang peneliti lakukan:

- a. Dalam penelitian ini Muhammad Mufid dan peneliti sama-sama membahas tentang evaluasi program dengan menggunakan evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*).
- b. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yang relevan adalah terhadap program yang sedang diteliti. Pada metode penelitian terdapat perbedaan dimana penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

1. Pengertian

Program KIP Kuliah diperlukan dalam rangka meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Program KIP Kuliah juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pada keluarga dengan keterbatasan ekonomi serta mengurangi angka pengangguran di masa depan.

Melalui program KIP Kuliah ini juga ingin dipastikan bahwa para lulusannya kelak akan menjadi lulusan terbaik dengan nilai IPK yang tinggi serta mempunyai kompetensi yang memadai untuk meningkatkan daya saing bangsa. Penerima KIP Kuliah diharapkan dapat mencapai prestasi akademik yang ditetapkan dalam surat pernyataan kinerja di perguruan tinggi agar tujuan program ini dapat tercapai.¹⁰

Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) diluncurkan oleh pemerintah dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). Tujuan dari program tersebut adalah untuk membantu siswa miskin untuk memperoleh pendidikan yang layak, mencegah anak putus sekolah, serta untuk memenuhi kebutuhan sekolah mereka.

Bantuan ini diharapkan untuk dimanfaatkan siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah seperti biaya transportasi siswa pergi ke

¹⁰ Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), 3.

sekolah, biaya perlengkapan sekolah, dan uang saku. Adanya Kartu Indonesia Pintar diharapkan tidak ada lagi siswa yang putus sekolah dengan alasan kurangnya biaya. Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) ini diberikan kepada siswa-siswi yang kurang mampu dari tingkat Sekolah Dasar hingga sekolah Menengah Atas. Fenomena yang terjadi salah satunya adalah pemerataan pendidikan dan ketepatan sasaran dari kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) belum sepenuhnya tepat sasaran. Hal ini terbukti masih terdapat siswa yang berasal dari keluarga mampu terdaftar sebagai penerima dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) serta masih adanya siswa yang tergolong tidak mampu tidak terdaftar sebagai penerima dana Kartu Indonesia Pintar (KIP).¹¹

Kartu Indonesia Pintar (KIP) memiliki dua peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Pertama dari segi aksesibilitas pendidikan, Kartu Indonesia Pintar (KIP) membantu pemerataan dalam mengakses pendidikan sehingga siswa yang berasal dari keluarga tidak mampu dapat mengakses pendidikan melalui subsidi pemenuhan kebutuhan siswa. Pada akhirnya, tujuan penyelenggaraan pendidikan untuk semua dapat tercapai. Kedua, dilihat dari segi kualitas, dalam jangka panjang Kartu Indonesia Pintar (KIP) dapat membantu peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, karena semakin banyak siswa yang sekolah maka semakin banyak pula sumber daya manusia Indonesia yang berpendidikan sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara.¹²

¹¹ N. Eni Rohaeni, Oyon Saryono, "Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan," *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, no.1 (2018): 194.

¹² N. Eni Rohaeni, Oyon Saryono, 201.

2. Tujuan

- a. Meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar diperguruan tinggi bagi mahasiswa warga negara Indonesia yang tidak mampu secara ekonomi.
- b. Meningkatkan prestasi mahasiswa pada bidang akademik dan non akademik.
- c. Menjamin keberlangsungan studi mahasiswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, atau tertinggal, dan/atau menempuh studi pada perguruan tinggi wilayah yang terkena dampak bencana alam atau konflik sosial.
- d. Meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi.¹³

B. Pengertian Evaluasi program

1. Pengertian evaluasi

Pengertian evaluasi secara harfiah berarti *evaluation* (inggris); *al-taqdiir* (Arab); penilaian (Indonesia). Akar kata evaluasi yaitu value (Inggris); *al-qiiimah* (Arab); nilai (Indonesia). Dengan demikian secara harfiah evaluasi pendidikan (*educational evaluation; al-taqdiir al-tarbawi*) yaitu dapat diartikan sebagai penilaian dalam (bidang) pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Menurut istilah maka evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹⁴

Evaluasi berasal dari kata "*Evaluation*" (bahasa Inggris), kata tersebut diserap kedalam perbendaharaan dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia. Selanjutnya dijelaskan keduanya bahwa evaluasi adalah

¹³ Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 4.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), 1-2.

kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan.¹⁵

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Evaluasi menggunakan informasi hasil pengukuran dan penilaian. Hasil pengukuran berbentuk skor (angka) yang kemudian skor ini dinilai dan ditafsirkan berdasarkan aturan untuk ditentukan tingkat kemampuan seseorang. Hasil proses penilaian ini kemudian dilakukan evaluasi untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang atau suatu program pembelajaran.¹⁶

Evaluasi adalah suatu alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suanana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. dari hasil evaluasi biasanya diperoleh tentang atribut atau sifat-sifat yang terdapat pada individu atau objek yang bersangkutan. Selain menggunakan tes, data juga dapat dihimpun menggunakan angket, obeservasi, dan wawancara atau bentuk instrument lainnya yang sesuai.

Menurut Brinkerhoff (Sawitri) evaluasi adalah penyelidikan (proses pengumpulan informasi) yang sistematis dari berbagai aspek pengembangan program profesional dan pelatihan untuk mengevaluasi kegunaan dan kemanfaatannya.¹⁷

Mehren dan Lehmann menjelaskan evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan. Pengertian yang dikemukakan keduanya menunjukkan bahwa evaluasi

¹⁵ Rusydi ananda, Tien rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 1.

¹⁶ Ismanto, "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Edukasia*, no.2 (2014): 216.

¹⁷ Agustanico Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi," *Jurnal Ilmiah PENJAS*, no.1 (2017): 3

itu merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan informasi atau data tersebut dibuat suatu keputusan.¹⁸

Sebagaimana Allah SWT, telah menegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 2 yaitu sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۚ

Terjemahannya:

“Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun”.¹⁹

Yakni kematian di dunia dan kehidupan di akhirat, atau, Dia menetapkan untuk hamba-hamba-Nya hidup di dunia kemudian mati. Yakni lebih ikhlas dan sesuai dengan sunnah Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam. Hal itu, karena Allah Subhaanahu wa Ta'aala menciptakan hamba-hamba-Nya, mengeluarkan mereka ketempat ini (dunia) dan memberitahukan bahwa mereka akan berpindah darinya; Dia memerintah dan mellarang mereka serta menguji mereka dengan berbagai syubhal yang bertentangan dengan perintah-Nya, maka barang siapa yang tunduk kepada perintah Allah dan memperbagus amalnya, maka Allah akan memperbagus balasan-Nya di dunia dan akhirat, sebaliknya barang siapa yang mengikuti hawa nafsu dan menolak mengikuti perintah Allah, maka dia akan memperoleh balasan yang buruk. Milik-Nya semua keperkasaan, dimana dengan keperkasaan-Nya Dia tundukka segala sesuatu. Terhadap orang-orang yang bersalah dan berdosa, khususnya apabila mereka bertobat dan kembali, maka sesungguhnya Dia mengampuni dosa-dosa mereka

¹⁸ Rusydi ananda, Tien rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 2.

¹⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, Qs. Al-Mulk ayat 2

meskipun dosa mereka setinggi langit, dan Dia akan menutup aib mereka meskipun sepenuh dunia. *Ya Allah, ampunilah kami dan tutupilah aib kami.*²⁰

Evaluasi juga di jelaskan dalam hadits, dimana nabi Muhammad di evaluasi oleh malaikat Jibril dengan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pengetahuan beliau tentang iman, islam dan ihsan.

اللَّهُ رَسُولٌ عِنْدَ جُلُوسٍ نَحْنُ بَيْنَمَا : قَالَ أَيْضاً عَنْهُ اللَّهُ رَضِيَ عَمْرٍ عَنِ
شَدِيدِ الثِّيَابِ بِيَاضٍ شَدِيدٍ رَجُلٌ عَلَيْنَا طَلَعَ إِذْ يَوْمِ ذَاتِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى
إِلَى جَلَسَ حَتَّى أَحَدٌ، مَنَا يَعْرِفُهُ وَلَا السَّفَرِ، أَثَرٌ عَلَيْهِ يُرَى لَا الشَّعْرِ، سَوَادِ
فَخَذِيهِ عَلَى كَفِيهِ وَوَضَعَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ فَأَسْنَدَ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ
: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ فَقَالَ الْإِسْلَامَ، عَنِ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ يَا : وَقَالَ
وَتَوْتِي الصَّلَاةَ وَتَقِيمَ اللَّهُ رَسُولٌ مُحَمَّدًا وَأَنَّ اللَّهَ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ تَشْهَدَ أَنْ الْإِسْلَامَ
صَدَقْتَ، : قَالَ سَبِيلًا إِلَيْهِ اسْتَطَعْتَ إِنْ الْبَيْتِ وَتَحَجَّ رَمَضَانَ وَتَصُومَ الزَّكَاةَ
بِاللَّهِ تُوْمِنَ أَنْ : قَالَ الْإِيمَانَ عَنِ فَأَخْبَرَنِي : قَالَ وَيُصَدِّقُهُ، يَسْأَلُهُ لَهُ فَعَجِبْنَا
قَالَ . وَشَرِّهِ خَيْرِهِ بِالْقَدْرِ وَتُوْمِنَ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ وَرَسُولِهِ وَكُتِبَهِ وَمَلَائِكَتِهِ
تَكُنْ لَمْ فَإِنْ تَرَاهُ كَأَنَّكَ اللَّهُ تَعْبُدُ أَنْ : قَالَ الْإِحْسَانَ، عَنِ فَأَخْبَرَنِي قَالَ صَدَقْتَ،
مِنْ بِأَعْلَمَ عَنْهَا الْمَسْئُولُ مَا : قَالَ السَّاعَةَ، عَنِ فَأَخْبَرَنِي : قَالَ بِيْرَاكَ فَإِنَّهُ تَرَاهُ
الْحَفَاةَ تَرَى وَأَنَّ رَبَّتَهَا الْأُمَّةُ تَدَّ أَنْ قَالَ أَمَارَاتِهَا، عَنِ فَأَخْبَرَنِي قَالَ . السَّائِلِ
قَالَ ثُمَّ مَلِيًّا، فَلَبِثْتُ أَنْطَلِقُ ثُمَّ الْبُنْيَانِ، فِي يَتَطَاوَلُونَ الشَّاءَ رِعَاءَ الْعَالَةَ الْعُرَاةَ
جِبْرِيلُ فَإِنَّهُ قَالَ . أَعْلَمَ وَرَسُولُهُ اللَّهُ : قُلْتُ ؟ السَّائِلِ مَنْ أَتَدْرِي عَمْرٍ يَا :
[مسلم رواه] . دِينَكُمْ يُعَلِّمُكُمْ أَتَاكُمْ

Artinya:

²⁰ Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid 4, 313.

“Dari Umar radhiyallahu `anhu juga dia berkata: Ketika kami duduk-duduk disisi Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam suatu hari tiba-tiba datanglah seorang laki-laki yang mengenakan baju yang sangat putih dan berambut sangat hitam, tidak tampak padanya bekas-bekas perjalanan jauh dan tidak ada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Hingga kemudian dia duduk di hadapan Nabi lalu menempelkan kedua lututnya kepada Rasulullah (Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam) seraya berkata, *“Ya Muhammad, beritahukan aku tentang Islam ?”*, Maka bersabdalah Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam : *“Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada ilah (tuhan yang disembah) selain Allah, dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa Ramadhan dan pergi haji jika mampu”*, kemudian dia berkata, *“anda benar”*. Kami semua heran, dia yang bertanya dia pula yang membenarkan. Kemudian dia bertanya lagi: *“Beritahukan aku tentang Iman”*. Lalu beliau bersabda, *“Engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari akhir dan engkau beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk”*, kemudian dia berkata, *“anda benar”*. Kemudian dia berkata lagi: *“Beritahukan aku tentang ihsan”*. Lalu beliau bersabda, *“Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya, jika engkau tidak melihatnya maka Dia melihat engkau”*. Kemudian dia berkata, *“Beritahukan aku tentang hari kiamat (kapan kejadiannya)”*. Beliau bersabda, *“Yang ditanya tidak lebih tahu dari yang bertanya”*. Dia berkata, *“Beritahukan aku tentang tanda-tandanya”*, beliau bersabda, *“Jika seorang hamba melahirkan tuannya dan jika engkau melihat seorang bertelanjang kaki dan dada, miskin lagi penggembala domba, (kemudian) berlomba meninggikan bangunannya”*, kemudian orang itu berlalu dan aku berdiam sebentar. Kemudian beliau (Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam) bertanya, *“Tahukah engkau siapa yang bertanya?”*. Aku berkata, *“Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui”*. Beliau bersabda, *“Dia adalah Jibril yang datang kepada kalian (bermaksud) mengajarkan agama kalian”*. (Riwayat Muslim).

Hadits ini merupakan hadits yang sangat dalam maknanya, karena di dalamnya terdapat pokok-pokok ajaran Islam, yaitu Iman,

Islam dan Ihsan. Kemudian hadits ini juga mengandung makna yang sangat agung karena berasal dari dua makhluk Allah yang terpercaya, yaitu: *Aminussamaa'* (Kepercayaan makhluk di langit/Jibril) dan *Amiinul Ardh* (Kepercayaan makhluk di bumi/Rasulullah *shallallahu'alaihi wa sallam*).²¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan pengertian dari evaluasi tersebut. Evaluasi merupakan suatu alat prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu yang telah dijalankan atau sedang berjalan dengan berlandaskan aturan-aturan yang sudah di tentukan.

2. Program

Halim dan Supomo Program merupakan kegiatan satu organisasi dalam jangka panjang dan taksiran jumlah sumber yang akan dialokasikan untuk setiap program, yang umumnya disusun sesuai dengan jenis atau kelompok produk yang dihasilkan.²²

Menurut Charles O. Jones pengertian program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

- 1) Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- 2) Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- 3) Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.

²¹ Samsul Nizar, Cetakan ke-2. *Hadits Tarbawi*, (Jakarta: 2011, Kalam Mulia), 22.

²² Siti Hertanti, Irfan Nursetiawan, R. Rindu Garvera, Asep Nurwanda, "Pelaksanaan Program Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangadaran," *Jurnal MODERAT*, no.3 (2019): 307-308.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni: sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.²³

Brikerhoff et-al mendefinisikan evaluasi program adalah suatu proses menentukan sejauhmana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terealisasi, memberikan informasi untuk mengambil keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas dan menyelidiki sistematis tentang nilai atau kualitas suatu objek.

3. Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan proses identifikasi, klarifikasi dan aplikasi kriteria yang kuat untuk menentukan nilai program yang dievaluasi (keberhargaan atau manfaatnya) berdasarkan kriteria. Kriteria keberhasilan dalam evaluasi program dibuat dengan alasan untuk:

- a. menambah kemandirian evaluator dalam melakukan evaluasi
- b. mempertanggung jawabkan hasil evaluasi dan memungkinkan orang lain mengkaji ulang
- c. membatasi unsur subjektivitas evaluator
- d. memungkinkan pelaksanaan evaluasi pada waktu yang berlainan
- e. mengarahkan evaluator yang jumlahnya lebih dari seorang

Evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu objek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluasi mempunyai

²³ Ramandita Shalfiah, "Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mendukung Program-Program pemerintah kota bontang," eJournal ilmu pemerintahan, no.3 (2013): 978.

konotasi kegiatan pengumpulan data atau informasi tentang pencapaian tujuan, proses dan pelaksanaan program yang dilakukan secara sistematis dan metodik ilmiah sehingga menghasilkan data yang akurat dan objektif.²⁴

Eko Putro Widoyoko menyatakan bahwa evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan secara cermat untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya, baik terhadap program yang sedang berjalan maupun program yang telah berlalu. Sedangkan Ihwan Mahmudi menyatakan bahwa Evaluasi program adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula. Evaluasi program sangat penting dan bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan. Alasannya adalah dengan masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Tujuan evaluasi menurut Sudjana terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi program adalah menyediakan atau menyajikan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan tentang program tersebut. Tujuan khusus evaluasi program bermacam ragam, di antaranya sebagaimana diuraikan berikut ini:

- 1) Memberi masukan untuk perencanaan program.
- 2) Memberi masukan untuk kelanjutan, perluasan, dan penghentian program.

²⁴ Muhammad Mufid, "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'andi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan," *QUALITY*, no.1 (2020): 4.

- 3) Memberi masukan untuk modifikasi program.
- 4) Memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program.
- 5) Memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan pengelola dan pelaksana program.
- 6) Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program.²⁵

Evaluasi program menurut Tyler adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan sudah dapat terealisasikan. Menurut Arikunto evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan mengumpulkan informasi tentang realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan.²⁶

C. Model Evaluasi

1. Pengertian model evaluasi

²⁵ Nia Mei Istiyani, Utsman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen," *LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, no.2 (2019): 7.

²⁶ Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 10-15.

Penjelasan model evaluasi secara umum, yaitu sebagai bentuk atau gambaran yang dapat diikuti atau dicontohkan untuk melakukan kegiatan evaluasi. Stufflebeanm, Madaus, dan Kellaghan menyatakan, pengertian model dalam bidang evaluasi adalah kesatuan yang menunjukkan karakteristik dan pandangan pengembangan model terhadap konsep atau struktur dalam melakukan kegiatan, sekaligus dengan panduan yang akan mendeskripsikan, menilai, dan membuat rekomendasi. Model evaluasi yang di maksud adalah model dalam melakukan penelitian evaluasi, berdasarkan keyakinan pengembangan model tentang arti evaluasi itu sendiri.

Menurut Kaufman model evaluasi terdiri dari dua jenis yaitu model evaluasi eksternal dan model evaluasi internal, yang dirancang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berbeda. Lebih lanjut, kaufman menyatakan bahwa tujuan utama dari kedua jenis model tersebut adalah untuk mendukung atau membantu pengambilan keputusan. Kualitas informasi yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan sangat erat hubungannya dengan kebermaknaan dan validitas kebutuhan, tujuan, dan sasaran dari suatu program.²⁷

Model evaluasi menurut Stufflebeam, Madaus dan Kellaghan adalah model yang menggambarkan pandangan pembuat model terhadap konsep dan struktur dalam melakukan evaluasi, dengan sekaligus menyediakan pedoman evaluasi yang dirancang untuk mendeskripsikan, memberi penilaian, dan rekomendasi. Model evaluasi adalah suatu model yang digunakan dalam melakukan kegiatan evaluasi berdasarkan keyakinan pembuat tentang konsep evaluasi itu sendiri.

²⁷ Anidi, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2017), 121.

Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model evaluasi merupakan rancangan atau perencanaan kegiatan yang akan dicapai untuk melaksanakan evaluasi terhadap suatu program. Model-model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli sangat beraneka ragam bentuknya tetapi pada tujuan akhirnya adalah melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi yaitu dengan menyediakan bahan atau data-data bagi pengambilan keputusan dan menentukan tindak lanjut dalam suatu program.

2. Macam-macam model evaluasi

Model evaluasi mempunyai peran untuk mengarahkan dalam pengumpulan informasi mengenai suatu program yang berguna sebagai bahan pengambilan keputusan, apakah suatu program akan dimodifikasi, dipertahankan atau dihentikan. Menurut Fernandes terdapat sejumlah model evaluasi yang sering atau umum digunakan yakni: *CSE model*, *Stake's model*, *Discrepancy model*, *Scriven's model*, *CIPP model*, *Krikpatrick's model*.

a. Model evaluasi center for the studi of evaluation (CSE)

Model CSE difokuskan pada pelaksanaan evaluasi. Fernandes (1984) membagi dalam 4 tahap yaitu: (a) menafsirkan kebutuhan, (b) perencanaan program, (c) evaluasi formatif, dan (d) evaluasi sumatif. Sehubungan dengan program pembelajaran, evaluator mengumpulkan data terkait pembelajaran dan mengarah pada penentuan kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap kesatuan.

b. Model evaluasi stake (*Stake's model of evaluation*)

Model evaluasi yang dikembangkan oleh Stake menekankan dua unsur kegiatan dalam evaluasi yaitu *description* (deskripsi) dan *judgement* (pertimbangan), kemudian membedakan menjadi tiga tahap dalam evaluasi program, yaitu: *antecedent*

(*input*), *transaction* (*process*) dan *outcomes* (*output*) Menurut stake apabila kita menilai suatu program pendidikan, kita melakukan perbandingan yang relative antara program dengan program yang lain, atau perbandingan yang absolut yaitu membandingkan suatu program dengan standar tertentu.²⁸

Model Stake adalah model evaluasi yang menekankan bahwa evaluator yang membuat penilaian tentang program yang dievaluasi. Stake mengatakan bahwa *description* disatu pihak berbeda dengan *judgment* di lain pihak. Dalam model ini *antecednt* (masukan) *transaction* (proses) dan *outcomes* (hasil) data di bandingkan tidak hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan antara tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut untuk menilai manfaat program.

c. Model evaluasi kesenjangan (*discrepancy model of evaluation*)

Evaluasi model *discrepancy* atau *the discrepancy evaluation* model (DEM) dicetuskan oleh Malcolm Provus. Ada tiga prinsip dasar dalam evaluasi model discrepancy yaitu *standard performance* dan *Iscrepancy* (kriteria, kinerja dan ketidak sesuaian antar kinerja dengan kriteria). Menurut model ini kegiatan evaluasi merupakan kegiatan membandingkan antar *standard* (S) dengan *performance* (P) untuk melihat adanya *discrepancy* (D) atau tidak *evaluation is a matter of comparing S agains P*. Dengan kata lain, perbandingan antara *performance* dan kriteria merupakan salah satu inti yang penting dalam kegiatan evaluasi.

d. Model evaluasi formatif dan sumatif

²⁸ Anidi, 122-123.

Model ini dikembangkan oleh Michael Scriven. Evaluasi formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan ketika program masih berjalan. Fernandes menyatakan evaluasi formatif adalah untuk mengadakan perbaikan pada program yang sedang berjalan. Tujuan evaluasi formatif adalah untuk mengetahui sejauhmana program yang dirancang dapat berlangsung, sekaligus, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi.

Fernandes menyebutkan bahwa evaluasi sumatif dilakukan setelah program berakhir. Tujuan dari evaluasi sumatif adalah mengukur ketercapaian program.²⁹

e. Model evaluasi CIPP

CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen (*management-oriented evaluation approach*) atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*). Model CIPP berpijak pada pandangan bahwa tujuan terpenting dari evaluasi program bukanlah membuktikan (*to prove*), melainkan meningkatkan (*to improve*). Karenanya, model ini juga dikategorikan dalam pendekatan evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement-oriented evaluation*), atau bentuk evaluasi pengembangan (*evaluation for development*). Artinya model CIPP diterapkan dalam rangka mendukung pengembangan organisasi dan membantu pemimpin dan staf organisasi tersebut mendapatkan dan menggunakan masukan secara sistematis supaya lebih mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan penting atau, minimal, bekerja sebaik-baiknya dengan sumber daya yang ada.

Model CIPP memiliki empat unsur yang berkesinambungan.

²⁹ Anidi, 124-125.

1) Evaluasi konteks

Evaluasi konteks utamanya mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan para pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.

2) Evaluasi input

Evaluasi input teristimewah dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya ialah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan-kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan kata lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan perkiraan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.

3) Evaluasi proses

Evaluasi proses pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. Apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya. Masih ada tujuan-tujuan lain yang patut diperhatikan, yakni menilai secara periodik seberapa jauh penerimaan para partisipan program dan keberhasilan mereka dalam melaksanakan peran-peran mereka; dan memberikan catatan yang lengkap tentang

pelaksanaan rencana dan perbandingannya dengan tujuan awalnya.

Evaluasi proses dapat meninjau kembali rencana organisasi evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang harus dimonitor. Disini yang mesti diingat adalah bahwa evaluasi proses terutama bertujuan untuk memastikan prosesnya. Penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula dijelaskan. Fungsi utama dari evaluasi proses ialah memberikan masukan yang dapat membantu staf organisasi menjalankan program sesuai dengan rencana, atau mungkin memodifikasi rencana yang ternyata buruk. Pada gilirannya, evaluasi proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan hasil-hasil evaluasi produk.

4) Evaluasi produk

Evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya, menafsirkan, dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya, evaluasi produk bertujuan untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program. Penilaian-penilaian tentang keberhasilan program atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.³⁰

Model evaluasi CIPP (*context, input, process and product*) pertama kali ditawarkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*The Elementary and Secondary*

³⁰ Ihwan Mahmudi, "CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan," *Jurnal At-Ta'dib*, no,1 (2011): 118-121.

Education Act). Konsep tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting evaluasi adalah bukan membuktikan tetapi untuk memperbaiki.

Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik itu proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan, Stufflebeam menggolongkan sistem pendidikan atas 4 dimensi, yaitu: *context, input, process dan product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut.³¹

Keunikan dari model CIPP adalah pada setiap evaluasi terkait pada perangkat pengambilan keputusan (*decision*) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan sebuah format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu konteks, masukan, proses dan produk. Keempat unsur model evaluasi ini merupakan rangkaian yang utuh namun dalam pelaksanaannya seorang evaluator dapat saja melakukan satu jenis kombinasi, dua atau tiga jenis evaluasi tersebut.³²

Tujuan Evaluasi CIPP

Evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan objek evaluasinya. Tujuan melaksanakan evaluasi antara lain:

- a. *Context evaluation to serve planning decision*, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program, dan merumuskan tujuan program.

³¹. Anidi, 126.

³² Zelan Tamrin Danial, "Evaluasi Program Akselerasi Di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, no.1 (2021): 115.

b. *Input evaluation, structuring decision*. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

c. *Process evaluation, to serve implementing decision*. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah sejauh mana suatu rencana telah di laksanakan, apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja, dan apa yang harus diperbaiki.

d. *Product evaluation, to serve recycling decision*. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah hasil apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan³³

f. Evaluasi model Kirkpatrick

Model evaluasi kirpatrick dikenal dengan *Evaluating training program: the four levels* atau *Kirkpatrick's evaluation model*. Evaluasi terhadap program training mencakup empat level evaluasi, yaitu: *reaction, learning, behavior, dan result*.

1) *Reaction evaluation* (evaluasi reaksi)

Evaluasi terhadap reaksi peserta training berarti mengukur kepuasan peserta (Customer satisfaction). Program training dianggap efektif apabila proses training dirasa menyenangkan dan memuaskan bagi peserta training sehingga mereka tertarik termotivasi untuk belajar dan berlatih.

2) *Learning evaluation* (evaluasi belajar)

Kirkpatrick (1998) "*learning can be defined as the extent to which participans change attitudes, improving*

³³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 78.

knowledge, and or increase skill as a result of attending the program “. Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap peserta training, peningkatan pengetahuan, dan atau kenaikan kecakapan peserta setelah selesai mengikuti program.

3) *Behavior evaluation* (evaluasi perilaku)

Evaluasi perilaku ini berbeda dengan evaluasi terhadap sikap penilaian sikap pada evaluasi level 2 difokuskan pada perubahan sikap yang terjadi pada saat kegiatan *training* dilakukan sehingga lebih pada perubahan tingkah laku setelah terjadi setelah mengikuti *training* juga akan diimplementasikan setelah peserta kembali ke tempat kerja, penilaian tingkah laku ini lebih bersifat eksternal.

4) *Result evaluation* (evaluasi hasil)

Evaluasi hasil dalam level ke 4 ini difokuskan pada hasil ahir (*final result*) yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program. Termaksud dalam kategori hasil ahir dari suatu program training diantaranya adalah kenaikan produksu, peningkatan kualitas, penurunan biaya, penurunan kuantitas terjadinya kecelakaan kerja, penurunan *turnover* dan kenaikan keuntungan.³⁴

³⁴ Anidi, 128-132

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini bertempat di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

2. Waktu

Waktu difokuskan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah 3 bulan, khususnya dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif, karena berorientasi pada analisis berdasarkan pendekatan evaluasi program yang berorientasi pada pengelolaan suatu program. Selain itu jenis penelitian ini juga menganalisis persiapan program dengan memperhatikan variabel-variabel yang terdapat dalam evaluasi model CIPP. Pendekatan ini sangat cocok sebagai metode dalam penelitian ini, karena penelitian ini mengungkapkan sejauhmana implementasi pembelajaran dan implementasi penilaian autentik.³⁵

Model penelitian evaluasi program KIP kuliah menggunakan model CIPP ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dari data yang terkumpul, kemudian dideskripsikan dalam bentuk naratif. Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data dalam riset kualitatif merupakan proses yang terus menerus dilakukan dengan observasi non

³⁵ Meiskyarti Luma, Ardianto, Hadirman, "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, no.2 (2020): 190. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v14i2.1307>

partisipan. Sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dimulai dari observasi awal, pengumpulan data, tahap penulisan laporan sampai pada penarikan kesimpulan. Yang kemudian hasilnya di narasikan.³⁶

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran serta informasi yang jelas mengenai langka-langka yang harus di ambil dalam meneliti, serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi maka haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Dalam metode penelitian ini, metode yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini, yakni adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. *pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersamaan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁷

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁸

³⁶ Yoga Budi Bhakti, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA," *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, no.2 (2017): 76.

³⁷ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 9-10.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), 8.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.³⁹

Proses penelitian kualitatif juga dapat diibaratkan seperti orang asing yang mau melihat pertunjukan wayang kulit, kesenian, atau peristiwa. Ia belum tahu apa, mengapa, bagaimana wayang kulit itu. Ia akan tahu setelah ia melihat, mengamati dan menganalisis dengan serius.⁴⁰

C. Sumber data

1. Sumber data primer (Studi lapangan), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan proses wawancara.
2. Sumber data sekunder (Studi kepustakaan), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti melalui kepustakaan (*libarary research*) dilakukan dengan mempelajari dan menelaah buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal, karya ilmiah, artikel, buletin, dan bahan tulis lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

³⁹ Sygiyono, (2019), 9.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuslitstif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 19.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi menurut Sugiyono adalah sebuah teknik pengumpulan data, mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, bila objek yang diamati tidak terlalu besar.⁴¹

Observasi (pengamatan) merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Peneliti ini menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁴²

2. Wawancara/*Interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang dari responden yang lebih mendalam.⁴³

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.145.

⁴² Sugiyono, (2013), 204.

⁴³ Sugiyono, (2013), 317.

yang dibuat oleh orang lain tentang subjek penelitian. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. berdasarkan sifatnya, dokumen terdiri atas tiga jenis, yakni dokumen harian, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen harian dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan/tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.

Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk memperoleh sudut pandang orisinal dari kejadian dalam situasi nyata.⁴⁴

Dokumen resmi merupakan suatu dokumen yang bersifat resmi dikeluarkan oleh lembaga yang bersifat legal. Moleong membagi dokumen resmi kedalam dua bagian, pertama *dokumen internal*, yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan, dan lain sebagainya. Kedua, *dokumen eksternal* yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, seperti majalah, Koran, bulletin, surat pernyataan, dan lain sebagainya.⁴⁵

⁴⁴ Mardawani, *Praktis Peneltiain Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grub Penerbit CV BUDI UTAMA), 2020), 52.

⁴⁵ Mardawani, 52.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, bogdan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁶

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Data display (Penyajian Data)

Yang paling sering digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2019), h.244

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 248.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 247-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi utara tidak terlepas dari perjuangan para tokoh muslim di daerah. Pada tahun 1988, beberapa tokoh muslim di Manado mendirikan perguruan tinggi Islam. Lembaga itu bernama Institut Islam Manado (IAI). Saat itu, proses pendidikan dilaksanakan di gedung pengejaran Pendidikan Guru Agama Umum (PGAN) (sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Manado).

Pada tahun 1990, IAI Manado diasimilasikan dengan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Alauddin (sekarang UIN Makassar, sejak tahun 1994, Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Alauddin menempati lokasi permanen di daerah Perkamil dan tidak lagi menumpang di gedung PGAN Manado. Melalui keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997, Fakultas Syari'ah Filial Institut Agama Islam Negeri Alauddin ini menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari lembaga induknya, yakni Institut Agama Islam Negeri Alauddin Makassar. Sejak tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara. Setelah beroperasi kurang lebih 18 tahun lamanya, pada bulan November tahun 2015, STAIN Manado beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang Perubahan Sekolah Agama Islam Negeri (STAIN) Manado Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.⁴⁹

⁴⁹ Sabry Kinontoa, *Implementasi Manajemen Kearsipan pada Bagian Administrasi Umum dan Akademik di Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Manado* (Skripsi, Manado, IAIN Manado, 2020), 37.

Tabel 4.1

EVALUASI MODEL CIPP
(*Context, Input, Process, Product*)

No	Evaluasi	Komponen	Hasil Evaluasi
1.	<i>Context</i>	Persyaratan penerima KIP Kuliah	<p>Dalam persyaratan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sudah mengikuti persyaratan penerima bantuan yang berlaku. Tetapi tidak lepas dari masalah dan hambatan dalam persyaratan tersebut dimana mahasiswa dalam mengupload data tidak jujur sehingga data yang di proses oleh pihak pengelola adalah data yang salah yang seharusnya mahasiswa tersebut tidak layak untuk menerima tetapi diterima karena data yang mahasiswa masukan adalah data yang tidak benar. Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam persyaratan penerimaan calon mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dalam pendistribusian sudah sesuai tetapi masih ada sedikit masalah yang ditemukan dalam hasil penelitian mengenai verifikasi data calon mahasiswa penerima bantuan</p>

			Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
2.	<i>Input</i>	Penggunaan dana dari program KIP Kuliah	Dalam penggunaan dana bantuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado masih ada sedikit masalah dalam penggunaan dana. (Kejujuran dari mahasiswa)
3.	<i>Process</i>	Proses pelaksanaan penerimaan program KIP Kuliah	Dalam proses penerimaan mahasiswa penerima bantuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado masih ada beberapa faktor penghambat dimana nilai kejujuran dari pihak mahasiswa dalam pengisian data dalam persyaratan penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan dari pihak pengelola dalam menyeleksi calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dalam menyeleksi calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
4.	<i>Product</i>	Dampak dari program KIP Kuliah bagi mahasiswa	Program KIP Kuliah sangat berpengaruh besar terhadap prestasi akademik dan non akademik mahasiswa di IAIN Manado. Sehingga peneliti mengambil

			<p>kesimpulan bahwa program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dapat dikatakan berhasil karena dapat di lihat tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk membantu mahasiswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan studi kejenjang lebih tinggi dan berdampak baik dari segi akademik mahasiswa dan non akademik mahasiswa.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan tujuan penelitian maka dilakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi terkait program KIP Kuliah di IAIN Manado. Hasil evaluasi program KIP Kuliah di IAIN Manado melalui empat tahap, yaitu: *Context, Input, Process* dan *Product*.

B. Temuan Penelitian

Di bagian awal, peneliti telah banyak membahas tentang masalah yang di angkat dalam Skripsi ini, mulai dari latar belakang masalah sampai dengan metodologi penelitian yang telah digunakan peneliti dalam memperoleh data. Dalam melakukan pengambilan data, memilih IAIN Manado tepatnya di Jl. Dr. S.H. Sarundajang kompleks Ringroad, yang menjadi lokasi peneliti.

Data penelitian diperoleh menggunakan pengumpulan data berupa observasi lapangan wawancara, dokumentasi terhadap para penanggung jawab dan pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

1. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado

Sebagaimana yang peneliti jelaskan pada bab sebelumnya mengenai Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, yaitu program yang dibuat oleh pemerintah untuk membantu para mahasiswa yang kurang mampu dan tidak bisa melanjutkan studi untuk supaya bisa melanjutkan program studi ke perguruan tinggi, sebagaimana tujuan dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu untuk meningkatkan perluasan akses dan kesempatan belajar diperguruan tinggi kepada mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi tetapi tidak lepas dari bagaimana kualitas calon penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yaitu harus berprestasi akademik maupun non akademik.

Gambar 4.1



Dokumentasi: *Rapat pengelola program beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.*

a. Persyaratan Calon Mahasiswa Penerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah di IAIN Manado

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merupakan Program pemerintah Nasional kepada para mahasiswa seluruh Indonesia termasuk IAIN Manado. Dimana pengelolaannya didistribusikan kepada kementerian pendidikan, kebudayaan riset teknologi dan kepada kementerian agama, sehingga dimana IAIN Manado mendapatkan kuota beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dari Kementerian Agama dengan jumlah nominal yang sudah ditetapkan setiap tahun. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat penting dalam membantu para mahasiswa berprestasi baik secara akademik maupun non akademi yang termasuk dari golongan kurang mampu.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya :

“Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan program pemerintah nasional kepada para mahasiswa SI seluruh Indonesia baik perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi keagamaan termasuk IAIN Manado dan pengelolaannya didistribusikan kepada kementerian pendidikan dan kebudayaan ristek teknologi dan kepada kementerian agama dan IAIN mendapatkan kuota beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dari kementerian agama yaitu setiap tahun dengan nominal atau jumlah penerima yang beragam setiap tahun dan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan program nasional sangat penting dalam membantu mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi secara akademik maupun secara non akademik tetapi termasuk dari golongan masyarakat yang orang tuanya kurang mampu”.⁵⁰

⁵⁰ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat mendukung kepada para mahasiswa kurang mampu yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik dalam melanjutkan studi S1. Dimana para mahasiswa dari golongan keluarga yang kurang mampu secara ekonomi yang memiliki kualitas prestasi bisa melanjutkan studi sehingga dapat merubah masa depan dan menciptakan lulusan mahasiswa yang berkualitas.

Sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Menurut saya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini sangat baik karena sangat mendukung untuk mahasiswa yang kurang mampu dalam melaksanakan atau mengikuti atau ingin melanjutkan studinya kejenjang S1. Jadi dari bantuan ini bisa memudahkan mereka untuk melanjutkan studi”.⁵¹

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dilakukan berdasarkan Petunjuk Teknis (JUKNIS), dimana IAIN Manado tinggal melaksanakan segala kegiatan yang sesuai dengan Petunjuk Teknis (JUKNIS) yang telah ditetapkan oleh kementerian agama pusat.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Perencanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado itu melaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang dibuat oleh kementerian agama kependidikan Pendis direktur jenderal pendidikan tinggi keagamaan islam negeri jakarta, jadi IAIN tinggal

⁵¹ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

melaksanakan petunjuk teknis (JUKNIS) yang sudah dikeluarkan oleh kementerian agama pusat”.⁵²

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Perencanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado itu pertama, kita harus ada keterkaitan dengan kementerian agama pusat jatah yang diberikan itu dari kementerian agama itu kepada kita menyesuaikan dengan berapa persen jumlah mahasiswa kita untuk mempunyai jatah kuota penerima kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk kuota ini memang yang menentukan ini adalah kementerian agama pusat karna mereka punya perhitungan atau rumus perbandingan jumlah mahasiswa karna kita kan PTKIN itu banyak ada 58 PTKIN seluruh Indonesia dan sudah tentu memiliki mahasiswa yang berbeda artinya memiliki jumlah mahasiswa yang berbeda UIN, IAIN dan STAIN jadi untuk jatah penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah ditentukan dari kementerian agama pusat jadi kita dari perencanaan yang ada itu walaupun kita mengusulkan misalnya 200 kekementerian agama pusat itu bagian perencanaan misalnya 200 orang nah tapi yang disetujui itu cuman 100 begitu jadi kita tinggal melaksanakan apa yang sudah ditentukan oleh kementerian agama dari 100 itu baru kita membuka untuk silakan mahasiswa yang akan mengikuti program ini tapi dengan syarat-syarat tertentu yang sudah ada dalam petunjuk teknis (JUKNIS) terutama misalnya mahasiswa itu harus memiliki kartu Indonesia Pintar Kuliah”.⁵³

Tujuan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini merupakan tujuan yang sudah dibuat oleh presiden Jokowi bukan dari IAIN Manado itu sendiri. IAIN Manado hanya mendistribusikan yang sudah dibuat oleh presiden Jokowi. Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bertujuan untuk

⁵² Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

⁵³ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

membantu dana pendidikan para mahasiswa yang dari golongan kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik yang baik untuk melanjutkan studi S1 mereka.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Ya sekali lagi tujuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu bukan tujuan IAIN Manado itu tujuan pemerintah presiden Jokowi jadi sekali lagi IAIN Manado hanya mendistribusikan sesuai alokasi yang kita terima di awalnya pernah 41 kuota kemudian 150 kemudian 100 kuota dan tahun ini kita masih menunggu berapa kuota yang kita dapatkan untuk semester depan ini dan tujuannya sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang dilakukan oleh pemerintah sekali lagi tujuannya bukan IAIN Manado yang buat tujuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu tapi sekali lagi itu adalah program pemerintah presiden Jokowi jadi presiden Jokowi itu punya program Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan macam-macam dan salah satunya Kartu Indonesia Pintar (KIP) itu diwujudkan dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) ditunjukan dengan pembelian Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi teknisnya pertama adalah sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang dilakukan yang dibuat oleh kementerian agama yaitu semua mahasiswa yang punya Kartu Indonesia Pintar atau Kartu Indonesia Sejahtera orangtuanya maka dia secara otomatis mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sekali lagi tujuannya adalah membantu dana pendidikan mahasiswa yang berprestasi secara akademis tetapi orangtuanya dari golongan yang kurang mampu”.⁵⁴

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini ditunjukan untuk mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik yang bertujuan untuk

⁵⁴ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

membantu atau mempermudah mahasiswa untuk tetap melanjutkan studi S1 mereka.

Sebagaimana diungkapkan oleh Werek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Pertama itu membantu mahasiswa memudahkan mereka untuk melanjutkan studi terutama bagi mahasiswa yang kurang mampu bukan miskin tetapi kurang mampu”.⁵⁵

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Wadec III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag. mengatakan bahwasanya:

“Tujuannya kan disamping membantu mahasiswa itu yang paling utama bagaimana memang sasarannya adalah mahasiswa yang memang notabenenya kurang mampu itu yang jelasnyakan membantu pembiayaan perkuliahan mahasiswa dan untuk menunjang semua kebutuhan-kebutuhan dan meningkatkan potensi akademik dan non akademik yang memang sudah menjadi sasarannya karena program-program yang ada juga terfokus kesitu bagaimana meningkatkan akademik dan non akademik yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Manado khususnya yang penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi memang tujuan utamanya adalah memberikan bantuan kepada mahasiswa untuk tidak lagi orangtuanya dijadikan beban untuk membayar SPP tetapi itu juga ada tambahannya disamping uang kuliahnya ada juga uang *Living Cost* dalam satu semester dan kalau memang nantinya kedepan memenuhi kreteria nilainya tidak turun dari 3,25 berarti masih layak menerima selanjutnya”.⁵⁶

Dalam pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terdapat petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) dari kementerian agama untuk didistribusikan kepada setiap lembaga yang menerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan setiap kebijakan lembaga

⁵⁵ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

⁵⁶ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

yang menerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah harus mendukung dan menjalankan apa yang sudah diberikan dalam petunjuk teknis (JUKNIS) yang sudah diberikan oleh kementerian agama agar program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang ada.

Dukungan kebijakan yang dilakukan oleh lembaga IAIN Manado terhadap Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mengikuti apa yang ada dalam petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) kemudian membuat turunannya sebagaimana alokasi kuota penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah lebih banyak di Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Usuludin Adab dan Dakwa.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Ya dukungan kebijakan kita adalah melaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) melibatkan pertama melaksanakan Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) itu sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang sudah diberikan yang kedua kita melibatkan seluruh Fakultas dan lembaga di IAIN Manado ini kalau panitia pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado itu terdiri dari Wakil Rektor III dan Wakil dekan III terkait kemahasiswaan termaksud disitu kemudian melibatkan Kaprodi dan sekertaris Prodi dalam menelusuri siapa yang paling layak disetiap program studi memang kebijakan saya sebagai Rektor itu memberikan alokasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah lebih banyak kepada Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Usuludin Adab dan Dakwa karena di Fakultas dua yang lain Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada peluang mendapatkan beasiswa dari BI. Nah sehinggalah dua Fakultas ini mendapatkan peluang dari beasiswa BI maka Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kita

nominal angka kuotanya lebih banyak untuk Tarbiyah dan Fakultas Usuludin Adab dan Dakwah”.⁵⁷

Tanggapan yang sama dari Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Kebijakan itu kita hanya melakukan atau melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan oleh kementerian agama jadi kalau mereka punya pedoman atau petunjuk teknis (JUKNIS) kita membuat turunannya jadi pak Rektor itu berdasarkan petunjuk teknis (JUKNIS) dari pusat kita membuat juga petunjuk teknis (JUKNIS) untuk lingkungan IAIN Manado tapi dengan catatan tidak melenceng dari yang pusat kalau syaratnya mereka misalnya harus ada Kartu Indonesia Pintar (KIP) kemudian IPKnya 3,25 tetap kita mengikuti petunjuk teknis (JUKNIS) dari pusat cuman tetap ada turunannya untuk IAIN Manado”.⁵⁸

Dalam persyaratan penerimaan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi salah satunya adalah mereka harus memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau kartu Indonesai Sehat (KIS) orangtuanya selain itu mahasiswa tersebut juga memiliki prestasi akademik yang dibuktikan dengan surat dari lembaga sekolah atau dari pemerintah setempat atau bisa juga menunjukkan prestasi non akademik berasal dari keluarga kurang mampu bisa dibuktikan dengan menunjukkan surat keterangan penghasilan orangtua / wali perbulan sesuai petunjuk teknis (JUKNIS) dibuat oleh kementerian agama dengan pendapatan kotor gabungan orang tua / wali maksimal sebesar Rp.4.000.000;-.

⁵⁷ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

⁵⁸ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Syarat untuk menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu pertama kartu Indonesia Pintar (KIP) atau kartu Indonesia Sehat (KIS) orangtuanya kemudian mahasiswa tersebut mempunyai prestasi akademik, prestasi akademik ditunjukkan dengan surat dari kepala sekolah atau dari lembaga pendidikan lain bahwa dia berprestasi akademik juara 1,2 atau juara 3 misalnya dalam prestasi akademik dalam ranking dipersekolahan atau dia memiliki prestasi non akademik seperti juara nasional dan sertifikat nasional juara dan seterusnya. Selanjutnya dia menunjukkan bahwa disamping dia berprestasi akademik dan non akademik dengan sertifikat dan kartu Indonesia pintar atau surat keterangan dari kelurahan atau surat keterangan dari sekolah, tetapi juga butuh pernyataan bahwa dia memang dari orang kurang mampu. Kurang mampu itu artinya ada surat keterangan dari lurah misalnya penghasilan orang tuanya itu tidak sapa kalau tidak salah Rp.2.000.000 perbulan atau Rp.4.000.000 perbulan dengan tanggungan yang lebih banyak. Jadi syarat-syaratnya sangat ketat tapi itu sesuai dengan JUKNIS yang diberikan oleh kementerian Agama”.⁵⁹

Dalam persyaratan penerimaan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain harus mempunyai Kartu Indonesia Pintar (KIP) nilai IPK mereka juga harus lebih dari 3,25 kemudian mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah melampirkan foto rumah mereka sebagai salah satu syarat dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan melampirkan pendapatan penghasilan orang tua / wali mereka perbulan.

⁵⁹ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Sebagaimana pendapat dari Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“ Yang pertama itu syarat paling wajib itu yang bersangkutan harus ada Kartu Indonesia Pintar (KIP) kemudian biasanya dia itu kalau dulu kita kasi terima Kartu Indonesia Pintar (KIP) itu disemester 3 karena melihat dulu mereka kuliah atau tidak melihat IPK atau IPKnya memenuhi syarat 3,25 atau tidak disaat mereka mendaftar sebagai Maba langsung terkoneksi langsung mendaftar bantuan Bidikmisi atau Kartu Indonesia Pintar (KIP) jadi semester satu itu mereka sudah terima tapi tetap bayar UKT karena apabila dia tidak bayar UKT berarti dia bukan mahasiswa IAIN Manado makanya yang penerima setelah seleksi itu ada team seleksi dan verifikasi Kartu Indonesia Pintar dan Bidikmisi jadi team itu yang akan menyeleksi berkas-berkas sesuai dengan syarat yang ditetapkan jadi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kalau dia belum Kuliah ada surat keterangan dari lurah KTP, KK dan foto rumah intinya itu harus ada KK dan foto rumah tapi kita tetap melihat dulu Kartu Indonesia Pintar (KIP), KK, KTP tetap ada tambahan foto ada keterangan dari lurah bahwasanya dia kurang mampu dengan gaji orangtuanya sekitar sekian itu ada”.⁶⁰

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadek III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag., mengatakan bahwasanya:

“ Yang pertama itu berasal dari keluarga yang kurang mampu kemudian yang kedua adalah mereka yang memiliki prestasi akademik pada sekolah sebelumnya apakah di madrasah atau sekolah umum jadi ada dua itu yang memang memiliki akademik kemudian dari golongan yang kurang mampu kemudian kalau misalnya mahasiswa penggantinya itu disamping juga misalnya dilihat dari golongan yang kurang mampu boleh saja juga nanti meskipun misalnya dia tidak kurang mampu tetapi dari prestasi akademiknya dari semester kesemester dari perkembangannya”.⁶¹

⁶⁰ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

⁶¹ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Penghentian atau pemutusan mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang sudah dibuat oleh kementerian agama yang pertama mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tidak dapat menunjukkan atau membuat laporan pertanggung jawaban LPJ dan tidak dapat membuktikan penggunaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah setiap semester dapat diberhentikan atau digantikan dengan mahasiswa yang layak menerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) itu pertama dia tidak membuat laporan pertanggung jawaban jadi mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu harus memberikan LPJ penggunaan dana yang mereka terima dalam setiap semester jadi LPJ itu setiap semester nah kita ingin Negara atau pemerintah atau IAIN Manado ingin menindak lanjuti petunjuk teknis (JUKNIS) yang mengatakan bahwa uang yang diberikan sebesar Rp.6.600.000;- dan dipotong UKT sebesar Rp.2.400.000;- atau uang yang kita berikan kepada mahasiswa secara langsung Rp.4.200.000;- itu langsung dibuktikan penggunaannya untuk kepentingan studi kwintasinya pembelian alat yang berhubungan dengan kegiatan perkuliahan dan seterusnya dengan LPJ yang memuat kwintasi-kwintasi penggunaan uang itulah yang membuat mereka bisa dilanjutkan sebagai penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kalau mereka tidak memberikan LPJ sesuai waktu yang kita harapkan berarti mereka harus digantikan dengan yang lain karena dianggap tidak bisa mempertanggungjawabkan penggunaan uang yang diterima”⁶².

⁶² Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah IPK minimal 3,25 dan apabila IPK mahasiswa turun misalnya 3,00 dapat dikeluarkan atau diberhentikan dari penerimaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain IPK mahasiswa tidak memenuhi persyaratan 3,25 apabila mahasiswa tersebut melanggar kode etik mahasiswa maka akan dikeluarkan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sebagaimana diungkapkan oleh Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Yang pertama IPKnya itu turun tidak memenuhi syarat tidak lagi 3,25 maksudnya 3,01 sudah tidak bisa yang kedua ada melanggar kode etik mahasiswa jadi itu yang lebih fokus ke studinya artinya IPKnya kalau rendah diberhentikan atau dia sudah menikah”.⁶³

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag., mengatakan bahwasanya:

“Pertama nilai akademiknya IPKnya itu turun dari 3,25 karena seperti yang sudah disampaikan bahwa aturan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) yang sudah diberikan oleh pusat itu sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) tidak boleh dibawah 3,25 jadi kalau IPK mahasiswa dibawah 3,25 secara otomatis itu akan diberhentikan kecuali bagi mahasiswa baru berarti belum ada IPK baru IPS nanti di semester 3 baru dilakukan evaluasi apakah nilai semester satu dan dua itu pada nilai yang memenuhi atau sudah diluar kemudian yang kedua itu tidak boleh cuti jadi kalau mahasiswa cuti berarti secara otomatis diberhentikan kemudian tidak boleh menikah ada juga kalau kena tindak pidana ada pelanggaran kriminal yang dilakukan oleh mahasiswa penerima secara otomatis

⁶³ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

diberhentikan dan ada beberapa persyaratan-persyaratan lainnya”.⁶⁴

Mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan orang-orang yang berprestasi yang berasal dari golongan keluarga yang kurang mampu secara ekonomi diharapkan dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi setinggi tingginya.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Harapan saya terhadap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mereka adalah orang-orang yang berprestasi dan orang-orang yang berasal dari keluarga yang kurang mampu dan bagi saya pendidikan merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki nasib yang lebih baik karena itu dia mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah seharusnya melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sampai setinggi tingginya karena sekali lagi mereka adalah mahasiswa yang berprestasi akademik tetapi tidak mampu dan beasiswa bukan hanya beasiswa bukan hanya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk S1 tetapi ada beasiswa-beasiswa lanjutan untuk S2 kalau di Indonesia itu namanya LPDP dan seterusnya jadi harapan saya mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dengan mendapatkan beasiswa yang lain berikutnya untuk pendidikan S2 seperti LPDP ataupun beasiswa-beasiswa dari luar negeri”

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado merupakan bantuan dari pemerintah untuk mereka yang berasal dari golongan keluarga yang kurang mampu tetapi memiliki potensi akademik yang baik dan dapat dibuktikan dengan surat keterangan dari lembaga sekolah atau pemerintah setempat

⁶⁴ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

banyak yang ingin mendapatkan bantuan dari pemerintah lewat program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tetapi hanya mereka yang terpilih tidak semua mahasiswa mendapatkan bantuan dari pemerintah sehingga mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dapat diharapkan lebih fokus kepada perkuliahan mereka sampai mereka bisa menyelesaikan pendidikan mereka dan meraih gelar S1.

Warek II Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si., mengatakan bahwasanya:

“Harapan saya ini kesempatan yang sangat baik jadi mahasiswa yang bersangkutan harus perhatian dan fokus pada perkuliahan karena tidak semua mahasiswa yang bisa mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi ini merupakan kesempatan yang baik untuk mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk benar-benar fokus kuliah dan menyelesaikan dan meraih S1”.⁶⁵

Sebagai mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado mahasiswa diharapkan bisa lebih aktif di lembaga kemahasiswaan dan lebih aktif dari mahasiswa yang bukan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain aktif dalam lembaga kemahasiswaan, mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diharapkan dapat mengembangkan potensi akademik maupun non akademik dan dapat mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Mando.

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadek III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag, mengatakan bahwasanya:

“Sesuai fakta yang ada di Fakultas Usuludin masih banyak mahasiswa apalagi mahasiswa kami mengharapakan mereka

⁶⁵ Radliyah Hasan Jan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

yang penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sebenarnya mereka aktif di lembaga kemahasiswaan artinya jangan cuman mengharapkan menerima saja tetapi tidak ada usaha untuk mengembangkan dirinya pengembangan diri mahasiswa itu kan ada banyak tempat khususnya di lembaga kemahasiswaan jadi tugasnya cuman kuliah tetapi tidak ada usaha tetapi dia tidak ada usaha untuk mengembangkan potensi yang dia miliki minimalah di lembaga kemahasiswaan yang ada di kampus kita jadi harapan ibu disamping ada potensi akademik dalam hal ini adalah IPKnya tidak turun dari 3,25 berarti usahanya untuk meningkatkan nilainya agar tidak turun. Harapan kami sebagai pengelola mahasiswa karena ada beberapa kegiatan yang dilakukan ada program-program disiapkan oleh pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu setidaknya tidaknya itu harus di ikuti dan itu pengalaman saat ada kegiatan banya yang tidak ikut padahal bisa dikatakan yang penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu wajib untuk mengikuti kegiatan tersebut diharapkan kesadaran dari mahasiswa untuk bagaimana dia bisa melihat dan memantau secara terus-menerus kegiatan-kegiatan apa yang dilaksanakan oleh pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sehingga itu juga bisa memberikan dampak kepada mereka pengembangan kopetensi yang dimiliki oleh mahasiswa jadi bukan cuman potensi akademik yang dikembangkan tetapi potensi non akademiknya juga dikembangkan kedepan”.⁶⁶

b. Pengelolaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado

Dana program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan dana langsung yang diberikan oleh kementerian agama kepada setiap lembaga yang menerima Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Setiap dana yang berikan oleh kementerian agama menyesuaikan dengan besaran kuota mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan di distribusikan kepada setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

⁶⁶ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu adalah dana langsung dari kementerian agama jadi ketika kita memperjuangkan jumlah kuota beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah seperti tahun sebelumnya sebelum saya itu kuota 41 tahun kedua saya itu 150 setelah itu 100 tahun ketiga ini belum tau berapa kita berharap di atas 100. Setelah itu kalau kita mendapatkan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah 150 maka di anggaran kita langsung diberikan oleh pemerintah pusat di anggaran kita langsung diberikan di anggaran pelaksanaan kegiatan kita total jumlah beasiswa sesuai dengan kuota yang diberikan itu langsung masuk kerekening kita yang akan kita distribusikan kepada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁶⁷

Ini juga dikuatkan oleh Wadek III FEBI Bapak Dr. Munir Tubagus, S.Kom.,M.Cs dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Merupakan Dana yang bersumber langsung dari Kementrian agama yang dimana jumlah kuota penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sudah ditetapkan langsung oleh pusat, yaitu kementrian agama. Sedangkan prosesnya itu, pusat kementrian agama langsung dikirimkan kerekening pengurus yang ada di IAIN Manado untuk kemudian didistribusikan kepada para Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁶⁸

Dalam proses penjangingan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah ditentukan oleh pusat

⁶⁷ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

⁶⁸ Munir Tubagus, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 16 Maret 2022.

berapa banyak besaran atau mahasiswa yang akan menerima dana bantuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah.

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH, mengatakan bahwasanya:

“Alokasi dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu di alokasikan dari pusat misalnya Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah) untuk IAIN Manado untuk tahun ini berapa orang jadi bukan kami yang tentukan dari pusat dari misalnya untuk IAIN Manado itu berapa orang tahun ini misalnya 50 orang maka 50 orang itu ditotalkan dana Rp.6.600.000 dikali 50 orang itulah dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk IAIN Manado selama satu semester jadi proses penjangkaran dananya seperti itu”.⁶⁹

Besaran bantuan dana program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima sebesar Rp.6.600.000;- persemester dengan potongan biaya UKT sebesar Rp.2.400.000;- persemester.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Setiap mahasiswa itu menerima Rp.6.600.000;- persemester dan dipotong UKT sebesar Rp.2.400.000;- berarti mereka menerima setiap satu semester Rp.4.200.000;-”.⁷⁰

⁶⁹ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

⁷⁰ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Tanggapan yang sama dari Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag., mengatakan bahwasanya:

“Sampai sekarang ini mahasiswa Penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu menerima sebesar Rp.6.600.000 jadi yang penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu UKTnya Rp.2.400.000 sisa dari itu nanti sebagai Living costnya jadi itu langsung masuk kerekening setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP Kuliah)”.⁷¹

Tanggapan yang sama dari Wadep III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd mengatakan bahwasanya:

“Besaran uang Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah jelas jadi setiap mahasiswa menerima Rp.6.600.000;- persemester kemudian dipotong dengan UKT kalau UKT untuk penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sebesar Rp.2.400.000;- sisanya itu untuk living cost itu terserah untuk digunakan untuk makan, untuk beli buku untuk pembayaran uang kosan tetapi harus ada pembuktian laporan di akhir semester”.⁷²

Dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tentunya ada aturan yang mengatur dalam penggunaan dana bantuan yang di berikan oleh pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan tugas dari setiap Wadep III Fakultas untuk mengarahkan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar menggunakan uang dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan keperluan dan kebutuhan mahasiswa agar penggunaan uang tersebut dapat dipertanggung jawabkan dalam pembuatan LPJ.

⁷¹ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁷² Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag, mengatakan bahwasanya:

“ Kalau aturannya disitu yang jelasnya bahwa uang yang di tanggung itu adalah uang UKTnya dengan living costnya living costnya tergantung penggunaannya seperti apa cuman saya pribadi sebagai wadep III ibu mengarahkan kepada setiap mahasiswa bahwa kalau dananya sudah cair agar betul-betul dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya kalau mereka yang belum memiliki HP karena sekarang masih daring itu sangat dibutuhkan silakan dibelikan untuk HP bagi yang sudah semester di atas karena sudah tugasnya semakin banyak jadi untuk mengurangi dana dalam hal pembuatan makalah atau skripsi jadi ibu harapkan membeli prin dengan membeli laptop jadi terarah jadi jangan sampai nanti mahasiswa memanipulasi LPJnya sehingga dana yang digunakan itu untuk foya-foya jadi betul-betul diharapkan untuk menunjang perkuliahan mereka jadi kalau mahasiswa yang ngekos berartikan itu bisa digunakan membayar kos perbulan”.⁷³

Dengan adanya aturan ini tentunya para mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dapat terkontrol terkait penggunaan yang dimana para mahasiswa hanya diajarkan pembelian sesuai yang dibutuhkan saat menjalankan proses kuliah.

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadep III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd mengatakan bahwasanya:

“Aturan penggunaan tentunya ada, mana-mana yang bisa dibeli dan mana-mana yang tidak bisa dibeli (beli Kuota internet) bisa, karena sekarang rata-rata sekarang sudah online, kalau yang lain misalnya diskusi di café dengan mentraktir teman-teman nah itu yang tidak bisa, kalau beli hp bisa karena alasannya kegiatan kampus sedang online,

⁷³ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

beli printer dan laptop bisa. Karena nantinya akan ada laporan pertanggung jawaban”⁷⁴

Ini juga dikuatkan oleh Kabag Akademik Bapak Mahdi SE. M.Si, dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Pertama jumlah dana yang diberikan pemerintah pusat kepada kami secara online tidak manual jadi setelah dana masuk kemudian diberikan kerekening setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan kemudian dalam aturan penggunaan uang dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah ada dalam petunjuk teknis (JUKNIS) yang di berikan oleh pemerintah pusat jadi kami tinggal melaksanakan apa yang dijelaskan dalam petunjuk teknis (JUKNIS) kemudian kami arahkan kepada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk menggunakan dana yang di berikan oleh pemerintah sesuai dengan aturan pembiayaan karena nantinya akan di pertanggung jawabkan dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁷⁵

Dari hal ini peneliti menyimpulkan bahwasanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado menerapkan berbagai aturan terkait penggunaan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kepada para mahasiswa penerima bantuan. Dimana aturan itu ditetapkan dengan merekomendasikan apa yang harus dibeli terkait dengan kebutuhan yang penting dalam menggunakan dana yang telah diberikan seperti misalnya membeli kebutuhan laptop atau print bagi mahasiswa yang mungkin sudah membutuhkan dalam pembuatan tugas akhir (skripsi).

⁷⁴ Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

⁷⁵ Mahdi, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Selain itu juga uang yang diterima dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah harus sesuai dengan pembiayaan yang berlaku, sebab dana yang diberikan harus dipertanggung jawabkan dalam Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) para mahasiswa penerima dana dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Terkait uang yang diterima oleh para mahasiswa penerima dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dari segi penggunaan dana tersebut, para pengurus yang ada di IAIN Manado hanya menunggu laporan Pertanggung Jawaban yang Nantinya akan diperiksa oleh para pengusur program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dengan ketentuan Selama laporan dari mahasiswa masih sesuai dengan pedoman yang sudah di tetapkan maka Laporan Pertanggung Jawaban diterima karena sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh wadek III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH, dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa:

“Kami di IAIN Manado ini sebagai wadek III hanya melihat laporan saja mengenai bagaimana penggunaan dana, untuk bagaimana penggunaan mahasiswa tergantung mahasiswa pribadi karena IAIN tidak mencari tahu betul terkait pembelian yang dilakukan oleh parah mahasiswa, kami hanya melihat Laporan keuangan sesuai dengan pedoman maka kami terima”.⁷⁶

Pada ahir setiap semester mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah akan membuat laporan pertanggung jawaban LPJ untuk dilakukan evaluasi bagi pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk mengetahui apakah

⁷⁶ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah digunakan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) mengenai pembiayaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan kebutuhan mahasiswa itu sendiri.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Ya dalam laporan pertanggung jawaban itu uangnya kita minta laporannya dari mahasiswa bantuan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sebesar Rp.2.400.000 untuk SPP dan sisanya Rp.4.200.000 kita serahkan kepada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan kita berharap mereka betul-betul digunakan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) untuk peningkatan akademik mereka itulah yang kita harapkan kwitansi penggunaannya di laporan pertanggung jawaban setiap semester itu bagaimana mahasiswa tersebut menggunakan dana Rp.4.200.000 setiap semester dengan bukti-bukti kwitansi yang harus dilampirkan di dalam laporan pertanggung jawaban setiap semester”.⁷⁷

Untuk menghindari ketidakjujuran dari setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah maka setiap mahasiswa harus menunjukkan laporan pertanggung jawaban dengan lampiran kwitansi-kwitansi pembelian.

Sebagaimana diungkapkan oleh wadek III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag. Mengatakan bahwasanya:

“Jangan sampai mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu memanipulasi laporan pertanggung jawaban sehingga dananya yang digunakan itu kami

⁷⁷ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

arahkan untuk pembelian barang-barang yang dapat menunjang perkuliahan mereka bahkan tahun ini ibu periksa satu persatu tetapi masih ada yang laporan pertanggung jawaban ada yang ditulis dalam laporannya tetapi tidak ada bukti kwitansinya jadi ibu arahkan kepada setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah setiap melakukan pembelian untuk minta kwitansi dari penjual kalau mau membeli di warung kalau untuk membayar kos diminta kwitansi pembayaran kos kepada pemilik kos jadi pembelajaran bagi mereka untuk semester kemarin itu dan itu memang ditegaskan oleh bapak Rektor disiplin ajarkan kepada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah minimal dapat pembuatan laporan pertanggung jawaban agar mereka bisa mengetahui bantuan dana dari pemerintah untuk dipertanggung jawabkan dalam pembuatan laporan”.⁷⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya dalam penggunaan dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado belum maksimal karena adanya beberapa faktor salah satunya kejujuran mahasiswa dalam menggunakan dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tidak memberikan bukti pembelian barang dengan melampirkan kwitansi-kwitansi pembelian.

Untuk mengetahui serta mengevaluasi perkembangan akademik dan non akademik setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah maka di akhir semester setiap mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk membuat laporan pertanggung jawaban dengan adanya laporan pertanggung jawaban setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah maka dapat diketahui bagaimana mereka menggunakan bantuan dana yang diberikan oleh pemerintah.

⁷⁸ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh wadek III FEBI Bapak Dr. Munir Tubagus, S.Kom, M.Cs dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Setiap ahir dari semester mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu harus membuat laporan pertanggung jawaban laporan perkembangan akademik dan non akademik penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah setiap angkatan dan setiap semester harus membuat laporan dan laporan itu semuanya harus betul-betul sesuai dengan aturan yang sudah ada dan membuktikan setiap pembelian barang dengan melampirkan kwitansi-kwitansi pembelian tetap dilakukan evaluasi”.⁷⁹

Bantuan dana Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima bantuan digunakan sesuai dengan aturan yang mengatur mengenai pembiayaan dan dana tersebut harus dipakai sampai Rp.0 meski dari dana bantuan tersebut masih ada sisa karena nantinya dalam pembuatan laporan semua harus habis pakai dan dapat mempertanggung jawabkan setiap pengeluaran bantuan dana tersebut dengan pembuktian kwitansi-kwitansi pembelian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadek III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd, mengatakan bahwasanya:

“Uang yang diterima dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kepada setiap mahasiswa digunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku karena kalau Rp.6.600.000,- dipotong UKT sisanya itu Rp.4.200.000,- harus dipertanggung jawabkan meskipun yang digunakan hanya Rp.2.000.000,- tetap pelaporannya harus habis pakai dan dibuktikan dengan kwitansi-kwitansi pembelian barang

⁷⁹ Munir Tubagus, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 16 Maret 2022.

setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁸⁰

Ini juga dikuatkan oleh Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH, Dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Kami selaku Wadep III setiap Fakultas tetap mengevaluasi setiap laporan pertanggung jawaban dari setiap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bantuan dana yang diterima oleh mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tetap dipertanggung jawabkan dalam pembuatan LPJ dan dapat dilihat bagaimana mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah menggunakan uang tersebut”.⁸¹

Laporan pertanggung jawaban (LPJ) mahasiswa di akhir semester merupakan bahan evaluasi bagi setiap Wadep III setiap fakultas, karena nantinya laporan tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dipertahankan atau digantikan dengan yang membutuhkan bantuan dan memenuhi syarat penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah serta melihat perkembangan setiap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado.

⁸⁰ Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

⁸¹ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

c. Proses pelaksanaan penerimaan Mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

Sosialisasi merupakan proses pemberian informasi atau pengenalan kepada para penerima informasi yang nantinya akan disampaikan melalui kegiatan sosialisasi oleh pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

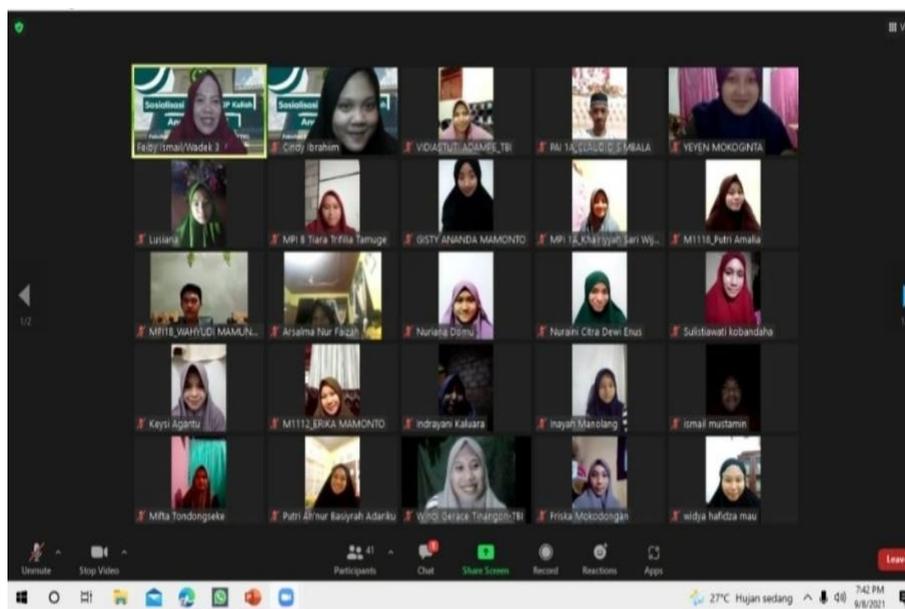
Gambar 4.2



Dokumentasi: *Sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi para mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tahun 2021 yang dilaksanakan secara daring di tingkat Fakultas (FTIK).*

Dalam pelaksanaan proses penerimaan calon mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dilakukan sosialisasi tentang bagaimana cara serta apa saja yang menjadi syarat dan ketentuan untuk menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, dimana IAIN Manado sudah menerapkan sosialisasi baik secara tatap muka maupun secara daring di tingkat Fakultas (FTIK).

Gambar 4.3



Dokumentasi: *Para Penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sedang mendengarkan penjelasan Wadec III FTIK. Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd*

Dalam Website penerimaan calon mahasiswa baru sudah ada informasi mengenai Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ketika calon mahasiswa baru masuk dalam perguruan tinggi pada pendaftaran aplikasi SPAN PTKIN sudah ada jadi mahasiswa tersebut dapat mengajukan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah atau tidak.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“ Sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah ada di website-website penerimaan mahasiswa jadi ketika mereka masuk pendaftaran aplikasi SPAN PTKIN itu ada di situ apakah mahasiswa tersebut mengajukan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah atau tidak jadi sosialisasi penerima mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bukan hanya di website pribadi bukan hanya di website pendaftaran tetapi juga di kegiatan sosialisasi bahwa bagi

yang mempunyai Kartu Indonesia Pintar (KIP) bisa mendapatkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁸²

Tanggapan yang sama di ungkapkan oleh Kabag Akademik Bapak Mahdi SE. M.Si. Dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Untuk sosialisasi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado itu sosialisasinya secara online jadi sebelum penerima mahasiswa itu sudah dijelaskan kepada mahasiswa baru bahwa di IAIN Manado itu ada beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu sudah di sosialisasikan pada saat kita turun melakukan sosialisasi SPAN PTKIN”.⁸³

Ini juga dikuatkan oleh Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH, Dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Untuk sosialisasi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah semua sudah ada di website kami hanya mengkoordinir kami rapat dengan Rektor Warek I, Warek II, Warek III dan setiap Wadep III fakultas dengan team Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado kemudian rapat di sana dan hasil-hasil rapat itu kami minta kepada team di bawah misalnya Pak Mahdi sebagai kabag akademik dan jajaranya untuk mengsosialisasi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁸⁴

Dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado setiap fakultas mereka melaksanakan sosialisasi baik

⁸² Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

⁸³ Mahdi, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁸⁴ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

secara tatap muka maupun daring kepada mahasiswa yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam sosialisasi tersebut mereka membahas apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadep III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd. mengatakan bahwasanya:

“Ya ada, untuk fakultas Tarbiyah karena saya sebagai leading sector atau penanggung jawab program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di tingkatan fakultas setelah mereka rekrut calon penerima baru dan mereka lulus ditetapkan sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah saya laksanakan sosialisasi jangan sampai mereka salah menggunakan dana bantuan atau beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah digunakan bukan untuk keperluan kuliah tapi yang lain paling tidak itu dan kewajiban serta hak yang akan mereka laksanakan dan mereka dapatkan sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini khusus di fakultas Tarbiyah saya laksanakan di awal-awal penetapan setelah mahasiswa ditetapkan sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah saya laksanakan”.⁸⁵

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag. mengatakan bahwasanya:

“ Kalau untuk sosialisasi itu ada untuk masing-masing fakultas karena ini belum tatap muka jadi sosialisasi lewat daring dan ibu khususnya di fakultas usuludin adab dan dakwa ini ibu akan mengsosialisasikan kembali apabila sudah bisa tatap muka mengenai aturan-aturan mana yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah da nada sangsi-sangsinya yang harus di sosialisasikan kepada penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena setiap tahunnya kan

⁸⁵ Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

itu berbeda jadi ibu rasa setiap fakultas menerapkan sosialisasi kepada mahasiswa baru penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan setiap wadek III semua fakultas ada grub whatsapp tersendiri mengenai perkembangan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi informasi-informasi yang terkait dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah langsung diberitahukan lewat grub whatsapp”.⁸⁶

Dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada proses pelaksanaan penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan sosialisasi tentang program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam sosialisasi tersebut IAIN Manado mempromosikan agenda dari pemerintah berupa bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tujuannya untuk penyebaran beasiswa Kartu Indonesia Pintar dan IAIN Manado mengimplementasikan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kepada mahasiswa.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Tujuan sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu adalah untuk mempromosikan agenda pemerintah pusat untuk penyebaran beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena ini adalah program pemerintah yang diminta untuk kita implementasikan di tingkat IAIN Manado maka kita harus menyampaikan sosialisasi itu kepada mahasiswa baik calon mahasiswa penerima maupun mahasiswa yang sudah terdaftar di semester satu jadi mahasiswa-mahasiswa yang sudah terdaftar disemester satu itu disampaikan oleh setiap prodi bahwasanya ada beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa yang layak untuk menerima beasiswa bantuan tersebut”.⁸⁷

⁸⁶ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁸⁷ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Pada pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru tentunya sudah dilakukan sosialisasi baik secara tatapmuka maupun daring dari team pengelola Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAN Manado selain menjelaskan apa saja yang menjadi syarat dalam menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah disamping itu sosialisasi bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara menggunakan dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Sebagaimana diungkapkan oleh Wadek III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag., mengatakan bahwasanya:

“Tujuan dari sosialisasi itu bagaimana nantinya mahasiswa lebih terarah dalam menggunakan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan diminta untuk menyelesaikan perkuliahan tepat waktu dan memberitahukan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁸⁸

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Wadek III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd mengatakan bahwasanya:

“Tujuannya agar supaya mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mereka lebih terarah dalam menggunakan dana dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kemudian bagaimana mereka melaporkan laporan pertanggung jawaban penggunaan dana dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tersebut”.⁸⁹

Tujuan dari sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kepada setiap calon mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar

⁸⁸ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁸⁹ Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

(KIP) Kuliah di IAIN Manado itu bertujuan untuk memberikan arahan kepada setiap mahasiswa penerima agar tidak menggunakan dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di hal-hal yang tidak di inginkan.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadep III FEBI Bapak Dr. Munir Tubagus, S.Kom. M.Cs dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Tujuan sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar supaya calon mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu memahami apa sebenarnya peruntukan dari beasiswa itu jadi dijelaskan bahwasanya dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diberikan pemerintah untuk tidak digunakan di hal-hal yang tidak di inginkan”

Tanggapan yang sama di ungkapkan oleh Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH, beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Tujuan dari sosialisasi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar supaya mahasiswa mengetahui semua tentang beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mulai dari bagaimana cara menggunakan dana beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sampai pembuatan laporan pertanggung jawaban penggunaan bantuan dana tersebut”.⁹⁰

Beasiswa bidikmisi dan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan dana bantuan yang diberikan pemerintah pusat kepada setiap mahasiswa yang layak untuk menerima bantuan tersebut. Beasiswa bidikmisi dan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dua hal yang sama tetapi berbeda.

Ketika program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimulai maka beasiswa bidikmisi berahir tetapi pada dasarnya

⁹⁰ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan nama lain dari beasiswa bidikmisi.

Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D. beliau mengatakan bahwasanya:

“Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu adalah kelanjutan dari beasiswa bidikmisi jadi ketika mulai Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah beasiswa bidikmisi berakhir Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu nama lain setelah beasiswa bidikmisi jadi dua hal yang sama tapi berbeda sama dalam arti substansinya dari pemerintah pusat tapi namanya berbeda bukan lagi beasiswa bidikmisi tetapi sudah Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁹¹

Bantuan beasiswa bidikmisi yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa yang membutuhkan berakhir ketika program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimulai. Beasiswa bidikmisi berakhir di tahun 2019 setelah itu sudah tidak ada lagi beasiswa bidikmisi sudah digantikan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah beasiswa bidikmisi merupakan program dari presiden SBY setelah pergantian presiden program beasiswa bidikmisi berakhir dan di gantikan dengan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang dibuat oleh presiden Jokowi.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadep III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd mengatakan bahwasanya:

“Beasiswa bidikmisi berakhir itu di tahun 2019 setelah itu sudah tidak ada lagi beasiswa bidikmisi sudah digantikan dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena program beasiswa bidikmisi ini adalah program presiden SBY dulu setelah ganti pemerintah Jokowi diganti dengan

⁹¹ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

Kartu Indonesia Pintar (KIP) jadi sekarang yang tersisa itu hanya penerima beasiswa bidikmisi yang terahir-terahir tahun angkatan 2018 dengan angkatan 2019 setelah itu akan berahir semua sudah dengan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁹²

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag., mengatakan bahwasanya:

“Kalau sekarang beasiswa bidikmisi sudah tidak ada cuman sampai tahun 2019 jadi yang ada sekarang ini beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah walaupun ada beasiswa bidikmisi sekarang ini itu cuman menghabiskan saja jadi sudah tidak ada lagi beasiswa bidikmisi”.⁹³

Ini juga diperkuat oleh Kabag Akademik Bapak Mahdi SE. M.Si. dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Untuk beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tergantung dari Kuota kalau beasiswa bidikmisi sekarang sudah tidak ada sudah diganti namanya dengan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jadi program beasiswa bidikmisi itu cuman sampai tahun 2019 ditahun 2020 sudah diganti dengan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.⁹⁴

Bantuan pemerintah melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini juga tentunya ada faktor-faktor penghambat dalam proses pelaksanaan penerimaan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diantaranya terdapat pada tingkat kejujuran mahasiswa dalam mengupload data, sebab tidak adanya investigasi secara langsung yang dilakukan oleh pengelola bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah

⁹² Feiby Ismail, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

⁹³ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁹⁴ Mahdi, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Sebagaimana yang diungkapkan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Penghambat itu sebenarnya kejujuran mahasiswa dalam mengupload data-data, lalu kami tidak melakukan investigasi secara langsung jadi bisa saja tantangan kami adalah kami menerima atau menentapkan penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berdasarkan data yang salah atau tidak tepat yang mereka upload, hambatannya juga adalah kejujuran kita semua termasuk pengelola untuk memahami beasiswa ini adalah untuk adil untuk semua orang jadi memang harusnya mahasiswa jujur dalam memasukan data yang kedua pengelola jujur dalam menyeleksi sesuai dengan keprofesional atau sesuai dengan tidak dengan menunjuk orang-orang yang dikenal”⁹⁵

Dalam wawancara di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penerimaan mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bukan hanya kejujuran mahasiswa tetapi juga kejujuran dari para pengelola bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang menjadi faktor penghambat dimana ketika para pengelola menentukan orang-orang terdekat dalam menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Selain itu juga terdapat masalah lain yang dimana calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tidak melengkapi berkas persyaratan yang sudah ditetapkan padahal mahasiswa tersebut bisa saja diterima sebagai mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tetapi dengan berkas yang tidak lengkap akhirnya mahasiswa tersebut

⁹⁵ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Rekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

tidak bisa diterima sebagai mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag. dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Masih banyak mahasiswa yang tidak melengkapi berkasnya jadi ada beberapa aspek yang dimana setelah kami membuka berkas-berkas yang ada tidak dilengkapi padahal dia bisa menerima bantuan bagi mereka yang memiliki kartu Indonesia Pintar (KIP) tetapi mahasiswa tersebut tidak melengkapi berkas”.⁹⁶

Untuk mengatasi masalah dalam proses penerimaan mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah tersebut tentunya para pengelola melakukan rapat secara bersama untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ada.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa:

“Yang bapak lakukan adalah keputusan itu dilakukan bersama-sama jadi tidak sendiri-sendiri kita selalu rapat, jadi semua kebijakan yang kita ambil dalam menetapkan atau menyeleksi penerima itu diputuskan secara bersama diketahui oleh semua orang jadi bukan diam-diam jadi semua ketetapan-ketetapan adalah keputusan bersama yang diketahui oleh semua anggota yang hadir dalam rapat itu jadi keputusan itu bukan di belakang meja”.⁹⁷

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag, dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa:

⁹⁶ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁹⁷ Delmus Puneri Salim, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

“Kami selama ini mengatasi masalah sebatas memberikan pengarahan kepada mahasiswa dan selalu memberikan penguatan kepada mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk lebih meningkatkan prestasinya sehingga apa yang diharapkan oleh pimpinan dan pengelola bisa terlaksana, karena harapan kita adalah bagaimana mereka para mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu terarah dengan baik jangan sampai salah sasaran.”⁹⁸

Dalam menetapkan mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tentunya sangatlah sulit karena ketentuan ini langsung di tetentukan oleh para pengelola bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dan diputuskan secara bersama.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wadep III FUAD Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag. dalam wawancaranya mengungkapkan bahwa:

“Yang jelasnya yang menentukan itu adalah semua orang yang terlibat dan itu diputuskan di depan bapak Rektor, jadi bukan ketentuan pihak-pihak tertentu jadi itu adalah kesepakatan bersama yang juga ditentukan oleh bapak Rektor”⁹⁹

Sebagaimana juga diungkapkan oleh Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, M.H. mengungkapkan dalam wawancaranya:

“Tentunya secara rapat dengan para pengurus bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, karna meskipun saya wadep tidak bisa saya tentukan sendiri, karena semua keputusan itu

⁹⁸ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

⁹⁹ Mastang Ambo Baba, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

harus dirapatkan apalagi dalam menentukan penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.¹⁰⁰

Dalam hal ini tentunya untuk menentukan penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tidak hanya ditetapkan secara sepihak saja melainkan secara musyawarah dimana parah pengelola bersama rektor melakukan rapat untuk menentukan siapa saja yang layak menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang berlaku pada peraturan penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

d. Dampak Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado

Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa yang membutuhkan bantuan tersebut tentunya tidak lepas dari syarat penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimana selain harus memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mahasiswa tersebut juga termaksud dari golongan keluarga yang kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi akademik maupun non akademik dan dapat dibuktikan dengan surat keterangan dari pihak sekolah dan pemerintah setempat.

Bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini tidak semua mahasiswa yang bisa menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain harus memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mereka juga tidak lepas dari golongan keluarga yang kurang mampu tetapi berprestasi baik secara akademik maupun non akademik. Tentunya siapa saja yang menerima bantuan

¹⁰⁰ Hasyim Sofyan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado pasti merasa senang dan bahagia karena tidak semua mahasiswa yang bisa mendapatkan bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vidiastuti Adampe mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Tentu saya pribadi merasa bahagia dan senang dan juga tidak menduga bisa diterima sebagai salah satu penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado”.¹⁰¹

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Inayah A. Manolang mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 mengungkapkan bahwasanya:

“Jujur saya pribadi tidak menduga kalau saya menjadi salah satu mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena setau saya banyak mahasiswa yang mendaftar untuk mendapatkan bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan saya sangat senang menjadi salah satu penerima bantuan tersebut”.¹⁰²

Ini juga diperkuat oleh Friska Mokodongan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Tentu saya merasa sangat senang karena dari sekian banyaknya mahasiswa yang mendaftar untuk menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado salah satunya friska yang terpilih”.¹⁰³

¹⁰¹ Vidiastuti Adampe, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

¹⁰² Inayah A. Manolang, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

¹⁰³ Friska Mokodongan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado tentunya sangat membantu mahasiswa yang berasal dari golongan keluarga yang kurang mampu. Dengan adanya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dapat meringankan beban orantua khususnya dalam hal pembayaran UKT mahasiswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Laura V. Mokodompit mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Perasaan saya sangat senang bisa menjadi salah satu mahasiswa penerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado karena bisa meringankan beban orangtua dalam hal pembayaran UKT”.¹⁰⁴

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain dapat membantu meringankan beban orangtua dalam hal pembayaran UKT, tentunya sangat membantu mahasiswa menunjang perkuliahan dengan membeli keperluan kampus.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nurlistiarasani Idjham mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Saya pribadi merasa senang bisa mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado karena dengan adanya Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini kita bisa menggunakan dana dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini di hal-hal penting dikampus dalam menunjang perkuliahan”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Laura V Mokodompit, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

¹⁰⁵ Nurlistiarasani Idjham, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

Ini juga diperkuat oleh Nur Kurnia Abjul mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Perasaan saya ketika diterima sebagai mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat senang dan bersyukur pertama dengan adanya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dapat meringankan beban orantua dan dapat meringankan biaya hidup”.¹⁰⁶

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado tentunya sangat berdampak baik bagi mahasiswa-mahasiswa yang benar-benar membutuhkan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tentunya dengan adanya program dari pemerintah lewat beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado ini, sangat membantu meringankan beban dari orantua mereka dalam hal pembayaran UKT, pembayaran tempat tinggal seperti kos atau kontrakan dan dapat memenuhi biaya hidup sehari-hari.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vidiastuti Adampe mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Tentunya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado ini sangat membantu sekali terutama istimewa biaya yang diperoleh meringankan keringanan untuk membayar UKT serta dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari lainnya seperti kita bisa membeli buku, laptop dan membayar uang kos dan kebutuhan lainnya”.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Nur Kurnia Abjul, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

¹⁰⁷ Vidiastuti Adampe, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Sri Nadia Umar mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 mengungkapkan bahwasanya:

“Saya merasa terbantu sekali dengan adanya Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado ini dapat meringankan beban orangtua dan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari”.¹⁰⁸

Ini juga diperkuat oleh Afta Aprilia Asiaw mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Sangat terbantu karena terutama dalam pembayaran UKT dan biaya hidup kami sehari-hari jadi sangat bersyukur sekali bisa mendapatkan bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dari IAIN Manado bisa juga pembayaran transportasi kami sehari-hari untuk ke kampus dan dapat melengkapi keperluan kampus”.¹⁰⁹

Berawal dari tujuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimana salah satunya adalah meningkatkan akses dan kesempatan belajar di PTK bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik dan tidak lepas dari sasaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diperuntukan bagi mahasiswa PTK yang memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang diberikan kepada mahasiswa dapat membantu mereka untuk menunjang perkuliahan mereka dan dapat membantu memenuhi keperluan mereka sehari-hari.

¹⁰⁸ Sri Nadia Umar, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

¹⁰⁹ Afta Aprilia Asiaw, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Inayah A Manolang mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Saya pribadi merasa terbantu dengan adanya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah karena bantuan yang kita terima sangat bermanfaat untuk kami yang berasal dari golongan keluarga yang kurang mampu. Bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sangat membantu perkuliahan mahasiswa dan juga meringankan beban orangtua kami dalam hal pembayaran UKT dan keperluan kami sehari-hari misalnya dalam pembelian HP, Leptop dan biaya hidup lainnya”.¹¹⁰

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Nurul Fadila mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 mengungkapkan bahwasanya:

“Tentunya sangat terbantu karena saya sendiri sekarang dengan mama karena papa saya sudah meninggal dan yang membiayai saya hanya mama saya dan pekerjaan orangtua saya masih guru honor jadi dengan adanya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini dapat membantu meringankan orangtua saya dalam pembayaran UKT dan kebutuhan sehari-hari saya”.¹¹¹

Ini juga diperkuat oleh Nur Kurnia Abjul mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Ya merasa terbantu dengan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado selain meringankan beban orangtua kami mengenai pembayaran UKT juga dapat membantu biaya transportasi kami ke kampus dan juga dapat memenuhi biaya hidup kami dan kebanyakan dari kami penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah adalah perantau dan pastinya banyak

¹¹⁰ Inayah A. Manolang, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

¹¹¹ Nurul Fadila, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

keperluan yang mereka butuhkan jadi beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sangat membantu para mahasiswa yang khususnya perantau”.¹¹²

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado ini tentunya sangat berpengaruh besar terhadap prestasi akademik mahasiswa yang menerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena mereka harus lebih berperan aktif dibandingkan mahasiswa non penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Pada program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado didalamnya ada perkumpul HIMAKIPSI yang merupakan perkumpulan pengurus dari mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Dalam perkumpulan pengurus HIMAKIPSI yang ada di IAIN Manado tentunya mereka tidak lepas dari pembuatan program-program yang nantinya akan membantu mengasah minat dan bakat mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vidiastuti Adampe mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Pengaruh program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado ini saya merasa pemahaman akademik saya semakin bertambah setelah mendapatkan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah karena seperti yang kita ketahui di dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado ada namanya HIMAKIPSI yaitu perkumpulan atau pengurus anak-anak penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan HIMAKIPSI sendiri membuat begitu banyak program berupa webinar-

¹¹² Nur Kurnia Abjul, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

webinar atau lainnya yang sangat membantu untuk anak-anak penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun non akademik mereka”.¹¹³

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Nurlistiarasani Idjham mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa di IAIN Manado ada namanya HIMAKIPSI merupakan perkumpulan pengurus mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah nah disitu mereka banyak membuat kegiatan-kegiatan yang dapat melatih kita sebagai penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan dengan adanya bantuan ini kami lebih tergesah-gesah untuk meraih nilai yang lebih tinggi”.¹¹⁴

Ini juga diperkuat oleh Nur Kurnia Abjul penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Dengan adanya Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini yang dapat berpengaruh untuk prestasi akademik mahasiswa tentunya bisa membuat kami untuk lebih mempertahankan nilai IPK sehingga nilai IPK tetap aman dan semangat belajar lebih tinggi”.¹¹⁵

Bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini sangat memotivasi bagi mahasiswa penerima bantuan agar mereka dapat mencapai target atau ketentuan nilai IPK yang sudah

¹¹³ Vidiastuti Adampe, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

¹¹⁴ Nurlistiarasani Idjham, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

¹¹⁵ Nur Kurnia Abjul, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

ditentukan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Friska Mokodongan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Pengaruh Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini karena dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu kita sebagai mahasiswa dituntut untuk IPK itu tidak kurang dari 3,25 yang dimana dengan adanya bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu memotivasi setiap mahasiswa untuk mencapai target yang sudah ditentukan sebagai mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.¹¹⁶

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Inayah A Manolang mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya Mengungkapkan bahwasanya:

“Pengaruh beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah membuat kami bersemangat dalam proses pembelajaran karena mengingat nilai IPK tidak boleh turun sampai 3,25 dan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kaka-kaka pengurus HIMAKIPSI ini dapat membantu kami dalam mengembangkan minat dan bakat kami”.¹¹⁷

Ini juga diperkuat oleh Laura V Mokodompit mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2020 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Ya karena kami sebagai penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tentunya kami harus mempertahankan nilai IPK kami dan dengan adanya peraturan tersebut membuat kami bersemangat lagi dalam proses pembelajaran

¹¹⁶ Friska Mokodongan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

¹¹⁷ Inayah A. Manolang, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

dan ada juga dari HIMAKIPSI yang membuat kegiatan untuk membantu kami sebagai mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk membantu mengasah minat dan bakat para mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah”.¹¹⁸

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain berpengaruh untuk prestasi akademik juga dapat memengaruhi prestasi non akademik mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah seperti di IAIN Manado ada HIMAKIPSI yang merupakan perkumpulan pengurus mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Dimana HIMAKIPSI tersebut membuat berbagai kegiatan-kegiatan yang nantinya akan membantu mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk mengasah kemampuan minat bakat mereka.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Friska Mokodongan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah jugakan bukan hanya dibidang akademik saja yang dituntut untuk nilai IPKnya itu ada standarnya IPK tapi di program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah kita ditanyakan setiap penerima itu apakah punya kemampuan minat dan bakat tersendiri yang dimana dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah itu ada HIMAKIPSI mereka disitu mengumpulkan minat dan bakat mahasiswa jadi pengaruhnya tentu dari kita sendiri dengan adanya wadah untuk mengasah minat dan bakat kami bisa lebih terasah”.¹¹⁹

¹¹⁸ Laura V Mokodompit, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

¹¹⁹ Friska Mokodongan, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Sri Nadia Umar mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 mengungkapkan bahwasanya:

“Dengan adanya HIMAKIPSI yang ada di IAIN Manado dapat membantu kami dalam mengasah minat dan bakat jadi bukan hanya berpengaruh dibidang akademik saja tetapi mempengaruhi non akademik mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh HIMAKIPSI itu sendiri”.¹²⁰

Ini juga diperkuat oleh Nataysa Anapu mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Ya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini juga berpengaruh terhadap prestasi non akademik kami sebagai mahasiswa penerima bantuan karena bukan hanya prestasi akademik saja yang harus dikembangkan tetapi prestasi non akademik juga tetap harus dikembangkan di HIMAKIPSI kami dapat mengasah minat dan bakat kami karena mereka banyak membuat kegiatan-kegiatan yang dapat membantu kami dalam menyalurkan kemampuan minat dan bakat kami”.¹²¹

Dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado bukan hanya melihat bagaimana prestasi akademik mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tetapi ada juga prestasi non akademik. Dimana HIMAKIPSI yang ada di IAIN manado merupakan wadah yang nantinya akan membantu mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk dapat melatih minat dan bakat mereka tersendiri.

¹²⁰ Sri Nadia Umar, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

¹²¹ Nataysa Anapu, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

Selain itu tidak lepas juga dari HIMAKIPSI dimana mereka membuat berbagai kegiatan-kegiatan yang nantinya akan melatih dan mengembangkan minat dan bakat mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Vidiastuti Adampe mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 dalam wawancaranya mengungkapkan bahwasanya:

“Tentu saya rasa ini tidak lepas dari HIMAKIPSI yang ada di IAIN Manado dimana mereka membuat kegiatan-kegiatan yang bisa mendorong kemampuan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah baik akademik maupun non akademik untuk bidang non akademik sendiri biasanya mereka melakukan pelatihan untuk mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) kuliah untuk belajar desain grafis dan lainnya”.¹²²

Tanggapan yang sama diungkapkan oleh Afta Aprilia Asiaw mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan tahun 2021 mengungkapkan bahwasanya:

“Ya menurut saya selain berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini juga sangat berpengaruh untuk prestasi non akademik mahasiswa penerima bantuan karena didalam HIMAKIPSI mereka membuat berbagai kegiatan dan dalam kegiatan tersebut dapat membantu kami sebagai penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam mengembangkan minat dan bakat kami”.¹²³

¹²² Vidiastuti Adampe, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 14 Maret 2022

¹²³ Afta Aprilia Asiaw, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perkam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

C. Pembahasan

Sebagaimana sudah di sampaikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang berlaku, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan penerimaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dan untuk mengetahui dampak dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado.

1. Temuan Evaluasi Context

Evaluasi context yang berkaitan dengan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado difokuskan pada aspek: Tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dan Kebijakan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sama dengan tujuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di perguruan tinggi lainnya, bahwasanya semua mengikuti petunjuk Teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) dari pemerintah pusat. Setiap perguruan tinggi keagamaan hanya mendistribusikan apa yang di berikan pemerintah sesuai dengan Petunjuk Teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK).

Berdasarkan Observasi, wawancara, dokumentasi serta temuan dari peneliti mengenai persyaratan penerimaan mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado, sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan beberapa narasumber bahwasanya, IAIN Manado mengikuti persyaratan penerimaan mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan petunjuk mengenai

persyaratan mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sudah dibuat oleh pemerintah pusat. Dalam keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7242 tahun 2020 tentang petunjuk teknis (JUKNIS) Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah pada perguruan tinggi keagamaan islam tahun anggaran 2021:

- a. Mahasiswa baru lulusan MA/ MAK/ Diniyah Formal/ SMA/ Sederajat angkatan tahun 2019, tahun 2020, dan tahun 2021;
- b. Memiliki keterbatasan ekonomi tetapi memiliki potensi akademik baik yang didukung bukti dokumen yang sah; dan
- c. Mahasiswa yang terdampak Covid-19 dikarenakan status orang tua/wali, meninggal dunia dan mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK);
- d. Tidak terlibat dan / atau terindikasi mengikuti kegiatan / organisasi yang bertentangan dengan Pancasila dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dibuktikan dengan penandatanganan pakta integritas.
- e. Sanggup tidak menikah selama menerima program KIP Kuliah.

Selain harus memenuhi persyaratan berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengenai persyaratan penerimaan calon mahasiswa penerima program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, selain itu juga harus dibuktikan dengan pembuktian persyaratan tersebut sebagaimana yang telah diputuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Nomor 7242 tahun 2020 dalam keputusan pembuktian tersebut:

- a. Keterbatasan ekonomi dibuktikan dengan kepemilikan program bantuan nasional dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP) atau Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), atau Kartu Jakarta Pintar (KJP).
- b. Apabila mahasiswa belum memiliki KIP atau orang tua /wali belum memiliki KKS, maka dapat tetap mendaftar untuk mendapatkan KIP Kuliah asalkan memenuhi persyaratan tidak

mampu secara ekonomi sesuai dengan ketentuan, yang dibuktikan dengan pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal sebesar Rp.4.000.000,00 (empat juta rupiah) perbulan atau pendapatan kotor gabungan orang tua/wali dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp.750.000,00 (tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) perbulan.

- c. Meninggal dunia dibuktikan dengan surat keterangan kematian dari rumah sakit atau pemerintah setempat;
- d. Pemutusan hubungan kerja dibuktikan dengan surat keterangan PHK dari perusahaan atau tempat kerja;
- e. Keputusan ahir penerima akan diambil oleh PTKI masing-masing.¹²⁴

Berdasarkan Uraian di atas sudah sangat jelas bahwasanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dalam menentukan persyaratan serta pembuktian persyaratan penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado mengacu pada ketentuan yang ada agar persyaratan penerimaan calon mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tetapi tidak lepas dari masalah yang ada dalam persyaratan penerimaan mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimana seharusnya persyaratan mahasiswa penerimaan bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sesuai dengan standar penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang dibuat oleh pemerintah pusat. Sehingga dalam persyaratan penerimaan mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado bisa dikatakan belum efektif karena masih ada beberapa mahasiswa yang

¹²⁴ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. No. 7242 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021.

tidak jujur dalam mengupload data mereka sehingga para pengelola menyeleksi mahasiswa tidak sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya penanggung jawab dan pihak pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, sudah berusaha mendistribusikan persyaratannya sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) yang diberikan oleh pemerintah pusat, akan tetapi dari pihak mahasiswa yang tidak jujur dalam pengisian data sehingga bisa saja pengelola dalam memproses data setiap mahasiswa adalah data yang salah.

Dalam perencanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dengan mengikuti petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) dilakukan dengan kerjasama antara Rektor dengan Pengelola dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, agar Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berjalan sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) yang telah diberikan oleh pemerintah pusat.

Hasil penelitian lainnya mengenai dukungan kebijakan Program KIP Kuliah di IAIN Manado sangat mendukung apa yang diberikan oleh pemerintah mengenai program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berdasarkan petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK), karena dengan adanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini dapat membantu para mahasiswa dari keluarga yang kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi.

Dalam keputusan atau pemberhentian mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, mengikuti petunjuk teknis (JUKNIS) yang ada. Apabila mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan, maka akan dikeluarkan dari program Kartu

Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Keputusan pemberhentian mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dilakukan dengan musyawarah antara Rektor dengan pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

2. Temuan Evaluasi Input

Evaluasi input yang berkaitan dengan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado difokuskan pada aspek: Ketersediaan Dana dan Prosedur Penggunaan Dana dari Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado yang diberikan pemerintah sesuai dengan kuota mahasiswa penerima program KIP Kuliah. Setiap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mendapatkan Uang sebesar Rp.4.200.000,- sebagai bantuan biaya hidup (*Living Cost*) dan bantuan pendidikan sebesar Rp.2.400.000,- jadi setiap satu semester mahasiswa menerima Rp.6.600.000,-.

Penggunaan uang dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Rp.2.400.000,- untuk UKT persemester dan Rp.4.200.000,- untuk *Living Costs* bantuan untuk biaya hidup sehari-hari.

Sebelum proses pencairan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah melakukan sosialisasi mengenai bagaimana menggunakan dana dari beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tersebut. karena nantinya akan di adakan evaluasi bagaimana mahasiswa penerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam menggunakan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Setiap akhir semester mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah diminta untuk membuat laporan pertanggung jawaban (LPJ) mengenai penggunaan dana dari bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Apakah dana tersebut digunakan sesuai dengan aturan penggunaan dana dari Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang berlaku atau tidak.

Dari laporan pertanggung jawaban (LPJ) tersebut dapat dilihat bagaimana mahasiswa menggunakan dana dari bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, laporan pertanggung jawaban (LPJ) juga menjadi evaluasi bagi mahasiswa penerima program KIP Kuliah di IAIN Manado mengenai hasil belajar mahasiswa setiap semester. Dapat menjadi pertimbangan bagi setiap penanggung jawab Fakultas terhadap mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Selain melihat laporan mengenai bagaimana mahasiswa penerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dalam menggunakan bantuan tersebut, setiap Wadep III Fakultas juga melihat bagaimana perkembangan hasil belajar mahasiswa penerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah apakah selama satu semester IPK mahasiswa naik atau turun dalam arti perkembangan hasil belajar mahasiswa penerima bantuan karena nantinya akan ada pertimbangan mengenai hasil belajar mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia (KIP) Kuliah tersebut dipertahankan atau digantikan dengan pengganti yang nilai IPKnya tinggi dan memenuhi persyaratan penerimaan mahasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang berlaku di IAIN Manado.

Dalam penggunaan dana bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado tidak lepas dari masalah penggunaan dana tersebut. Dimana masih ada mahasiswa yang tidak jujur atau masih salah dalam memahami dana bantuan yang di berikan oleh pemerintah masih ada mahasiswa dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban

tidak melampirkan bukti kwitansi-kwitansi pembelian padahal sudah ada sosialisasi untuk penggunaan dana dan pembuatan laporan pertanggung jawaban setiap akhir semester yang dimana harus di buktikan dengan kwitansi-kwitansi pembelian barang.

Sehingga peneliti mengambil kesimpulan mengenai beasiswa program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dalam penggunaan dana bantuan dari pemerintah lewat program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah belum efektif karena masih ada beberapa mahasiswa yang tidak jujur dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban dimana mereka tidak melampirkan bukti kwitansi-kwitansi pembelian barang padahal sebelumnya sudah ada sosialisasi mengenai penggunaan dana bantuan tersebut.

3. Temuan Evaluasi Process

Evaluasi process yang berkaitan dengan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado difokuskan pada aspek: pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses penerimaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, pengelola melakukan sosialisasi terhadap calon mahasiswa mengenai program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dilakukan baik secara Online maupun tatap muka. Ada juga dari pihak pengelola yang turun langsung kesekolah untuk mengsosialisasikan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Dari sosialisasi tersebut dapat membantu mahasiswa yang belum tau bagaimana dan apa saja yang menjadi persyaratan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa mengenai sosialisasi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, mereka merasa senang karena dengan adanya sosialisasi yang di lakukan oleh pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mereka merasa terbantu

dalam melengkapi berkas-berkas untuk melakukan pendaftaran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah selain membantu memudahkan mahasiswa dalam melengkapi berkas-berkas persyaratan penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, sosialisasi tersebut juga membantu mereka mengenai bagaimana menggunakan dana bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan apa saja yang menjadi hak dan kewajiban setiap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Tentunya dalam proses pelaksanaan pada penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado tidak lepas dari masalah dan hambatan. Salah satunya adalah ketidakjujuran dari mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Dari data yang mereka masukan mengenai foto rumah dan penghasilan orang tua perbulan tidak sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dikarenakan tidak ada investigasi secara langsung dari pihak pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Pada tahap penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado keputusan penentuan apakah mahasiswa tersebut diterima atau tidak, diputuskan secara bersama tidak diputuskan secara sepihak atau Rektor IAIN Manado saja, tentunya Rektor dan Pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado melakukan musyawarah dalam menentukan siapa saja yang layak dalam menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah berdasarkan data informasi dari setiap calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Dari uraian yang sudah dijelaskan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya, nilai kejujuran dari setiap calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado masih kurang sehingga menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Nilai kejujuran calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) sangatlah berpengaruh bagi pihak penanggung jawab dan pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado agar tidak terjadinya kesalahpahaman dari mahasiswa non penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dan tidak menjadi konflik di tengah kritisnya pemikiran mahasiswa.

4. Temuan Evaluasi Product

Evaluasi product yang berkaitan dengan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado difokuskan pada aspek: Tingkat Keberhasilan Program dan Pengaruh Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan petunjuk teknis (JUKNIS) dan petunjuk pelaksanaan (JUKLAK) pada program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dimana program tersebut dikhususkan untuk mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki potensi akademik yang baik.

Dari wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa mengenai program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah mereka merasa senang dengan adanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, mereka merasa terbantu karena sebagian dari mereka ada yang orangtuanya sudah tidak ada, jadi dengan adanya

program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ini dapat membantu biaya untuk kuliah dan biaya hidup sehari-hari.

Dalam program KIP Kuliah ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dari mahasiswa non penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Karena nilai atau IPK mereka sangat berpengaruh pada program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah. Dalam program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado mahasiswa penerima bantuan beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah ada pertemuan atau pembelajaran khusus untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.

HIMAKIPSI yang merupakan perkumpulan pengurus Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado dimana mereka membuat berbagai kegiatan-kegiatan untuk membantu meningkatkan potensi akademik mahasiswa maupun non akademik mahasiswa.

Dalam HIMAKIPSI mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah para mahasiswa penerima bantuan beasiswa dapat membantu mengasah minat dan bakat mereka masing-masing. Tentunya wadah tersebut sangat berpengaruh terhadap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

Sehingga peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado besar pengaruhnya terhadap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah baik dari segi akademik maupun non akademik mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara keseluruhan sesuai dengan temuan-temua dan hasil evaluasi, menemukan bahwasanya program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado mulai dari persyaratan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, penggunaan dana dari bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado serta dampak dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado peneliti menyimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil evaluasi *konteks* mengenai persyaratan penerimaan calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, untuk pendistribusiannya sudah sesuai tetapi masih ada sedikit masalah yang ditemukan dalam hasil penelitian mengenai verifikasi data calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
2. Hasil evaluasi *input* berhubungan dengan penggunaan dana dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN masih ada beberapa mahasiswa yang tidak jujur dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban dimana mereka tidak melampirkan bukti kwitansi-kwitansi pembelian barang padahal sebelumnya sudah ada sosialisasi mengenai penggunaan dana bantuan tersebut.
3. Hasil evaluasi *process* mengenai pelaksanaan penerimaan mahasiswa program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado menunjukkan bahwa masih ada beberapa kendala dalam proses

penerimaan, nilai kejujuran dari mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado dalam pengisian data.

4. Hasil evaluasi *product* mengenai dampak dari program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi IAIN Manado berdampak baik, baik dari segi nilai akademik maupun non akademik mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas secara umum dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak penanggung jawab dan pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado diharapkan untuk melakukan investigasi secara langsung terhadap setiap calon mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah agar tidak terjadi kesalahan atau pemalsuan data-data yang mahasiswa lampirkan dalam persyaratan. Agar program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado berjalan sesuai Tujuan dan Sasaran yang telah di tetapkan.
2. Untuk Mahasiswa Penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah lebih baik lagi dalam penggunaan dana beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah.
3. Untuk pihak pengelola lebih teliti dalam memproses data setiap mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado agar semua mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado semua benar-benar berasal dari keluarga yang kurang mampu.
4. Untuk Mahasiswa lebih ditingkatkan prestasi akademik dan non akademik serta mempertahankan prestasi yang sudah didapatkan.

Demikianlah kesimpulan akhir serta saran yang bisa penulis paparkan dan sajikan. Besar harapan penulis agar karya ini bisa

bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan. Terlebih bagi pihak penanggung jawab dan pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang ada di IAIN Manado, serta dapat juga bermanfaat bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abjul Kurnia Nur. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.
- Adampe Vidiastuti. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.
- Al-Quran dan Terjemahnya, Qs. Al-Mulk ayat 2
- Ananda, Rusydi, *pengantar evaluasi program pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anapu Nataysa. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.
- Anidi, *evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2017.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Asiaw Aprilia Afta. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.
- Baba Ambo Mastang, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.
- Bhakti Budi Yoga, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA," *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, no.2 (2017).
- Danial Tamrin Zelan, "Evaluasi Program Akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, no.1 (2021).

Fadila Nurul. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

Fadzlun Lilik, Ni'mah Zaidatun, Ayu L Indah, Huriyah Lilik, Rahman Abdul, "Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di Wilayah Kementerian Agama Kabupaten Sidoarjo," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, no.1 (2021).

Fahrudin, "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP)," *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, no.2 (2020).

<https://iainsasbabel.ac.id/pastikan-kip-kuliah-kuliah-tepat-sasaran-iain-sas-bangka-belitung-survei-lapangan-ke-rumah-mahasiswa>

Idjham Nurlistiarasani. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

Ismail Feiby. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.

Ismanto, 2014. "Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Edukasia*, no.2 (2014).

Istiyani Mei Nia, Utsman, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Pelatihan Menjahit Di LKP Kartika Bawen," *LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, no.2 (2019).

Jan Hasan Radliyah. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 09 Maret 2022.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam. No. 7242 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021.

Kurniawat Wahyu Esti, "Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product)," *GHAITSA: Islamic Education Journal*, Vol.2 (2021).

Luma Meiskyarti, Ardianto, Hadirman, "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra' Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan [FTIK] IAIN Manado*, no.2 (2020), <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v14i2.1307>

Mahdi, *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 08 Maret 2022.

Mahmudi Ihwan, "CIPP suatu model evaluasi program Pendidikan," *Jurnal At-Ta'dib*, no,1 (2011).

Manolang, A, Inayah. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 14 Maret 2022.

Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif, *Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*," Yogyakarta: DEEPUBLISH (Grup Penerbit CV BUDI UTAMA) 2020.

Mokodompit, V, Laura. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 18 Maret 2022.

Mokodongan Friska. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

- Moleong J, Lexy. *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA (2017).
- Mufid Muhammad “Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur’andi Institut Agama Islam Negeri Pekalongan,” *QUALITY*, no.1 (2020).
- Munthe, Ashiong, "Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, tujuan dan manfaat," *jurnal Scholaria*, no.1 (2015).
- Muryadi, Dwi Agustanico. “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi,” *Jurnal Ilmiah PENJAS*, no.1 (2017).
- Ngalimun. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017.
- Nizar Samsul. Cetakan ke-2. *Hadits Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah-KIP Kuliah Merdeka 2022*, Jakarta: PUSLAPDIK, 2022.
- Rohaeni N. Eni, Saryono Oyon, “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan,” *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*, no.1 (2018).
- Rusdiana Ratnawulan Elis. *Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Salim Puneri Delmus. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari *Handphone* Redmi 5 plus, 02 Maret 2022.

- Shalfiah, Ramandita, "Peran pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam mendukung program-program pemerintah kota bontang," *eJournal ilmu pemerintahan*, no.3 (2013).
- Sofyan Hasyim. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 31 Maret 2022.
- Sudijono Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jogjakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Tafsir Al Qur'an Hidayatul Insan Jilid 4
- Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Tubagus Munir. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 16 Maret 2022.
- Umar Nadia Sri. *Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Redmi 5 plus, 15 Maret 2022.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Dr.S. H Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado Tlp./Fax (0431) 860616 Manado 95128

Nomor : B-275 /ln. 25/F.II/TL.00.1/01/2022
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Manado, 20 Januari 2022

Kepada Yth :
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Swardi Tumiwa
N I M : 17.2.4.022
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Bermaksud melakukan penelitian di lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ardianto, M.Pd
2. Zelan Tamprin Danial, M.Pd

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan Januari 22022 s.d Maret 2022.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam Wr. Wb

Manado, 20 Januari 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,


Matmainah

Tembusan :

1. Rektor IAIN Manado sebagai Laporan
2. Dekan FTIK IAIN Manado
3. Kaprodi TBI IAIN Manado
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO**

Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I Kota Manado 95128
Telepon (0431) 860616; Faksimili (0431) /850774, Website; www.iain-manado.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: B-271 /In.25/TL.01/01/2022

Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Swardi Tumiwa**
NIM : 17.2.4.022
Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian/pengumpulan data/survey dan wawancara pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dalam rangka karya tulis ilmiah yang berjudul "**Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP**" dimulai sejak Bulan Januari 2022 s.d Maret 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 28 Januari 2022

A.n.Rektor,
Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Pengembangan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Rajafi, M.HI
NIP. 198404142009011012

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Adhams Ruan' Selin'*
 Jabatan : *Rektor*
 Alamat : *Ukelending Paul Kra Manado*

Menerangkan Bahwa

Nama : Swardi Tumiwa
 NIM : 17.2.4.0.22
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah Mengadakan Wawancara pada tanggal *02 Maret* dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk kegiatan Tugas Akhir dengan judul skripsi **“Evaluasi Program KIP Kuliah Di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 02 Maret 2022

Adhams Ruan' Selin'

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. PADLYAH HASAN JAN, SE, M.Si.
 Jabatan : WAKIL REKTOR II
 Alamat : Jl. HASANUDOW NO. 45 Kel. Lelam

Menerangkan Bahwa

Nama : Swardi Tumiwa
 NIM : 17.2.4.0.22
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

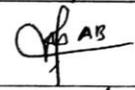
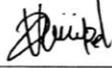
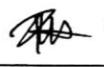
Telah Mengadakan Wawancara pada tanggal 9 - 3 - 2022 dalam rangka pemerolehan data yang diperlukan untuk kegiatan Tugas Akhir dengan judul skripsi "Evaluasi Program KIP Kuliah Di Institut Agama Islam Negeri Manado Berdasarkan Model CIPP".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 9 Maret 2022


 Dr. PADLYAH HASAN JAN, SE, M.Si.

DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

No.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Mahdi, SE. M.Si	Kabes Akademik	
2.	Makhsang Ambo Baba	Wadek III FUAD	
3.	Munir Tubagus.	Wadek III FEBI	
4.	Fery Smarl	WP III FTIK	
5.	Henggi I. Lahibola	WP III Syarifah	
6.	Vidiastuti Adampe	Mahasiswa Tahun 2021	
7.	Inayah A. Manolang	Mahasiswa Tahun 2021	
8.	Frisa Macodongan	Mahasiswa Tahun 2021	
9.	Natasya Anapu	Mahasiswa tahun 2021	
10.	Sri Nadia Umar	Mahasiswa tahun 2021	
11.	Affa Aprilia Asiw	mahasiswa tahun 2021	
12.	Nurca Fadhia	Mahasiswa tahun 2020	
13.	Laura V. Meleodompit	Mahasiswa tahun 2020	
14.	Murtiastarasari Ichham	Mahasiswa tahun 2020	
15.	Nur Kurnia Abiul	mahasiswa tahun 2020	



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
NOMOR 115 TAHUN 2022**

TENTANG

**PENGELOLA PROGRAM BIDIKMISI DAN KIP KULIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
TAHUN ANGGARAN 2022**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO

- Menimbang** :
- a. Bahwa dalam rangka mengelola program Bidikmisi dan KIP Kuliah pada Institut Agama Islam Negeri Manado maka dipandang perlu membentuk pengelola;
 - b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pengelola Program Bidikmisi dan KIP Kuliah Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun Anggaran 2022.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
 4. Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado Menjadi IAIN Manado;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Manado;
 7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7242 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah Rekrutmen Baru Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Tahun Anggaran 2021;
 8. Pedoman Kartu Indonesia Pintar Kuliah Tahun 2021, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
 - 9.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO TENTANG PENGELOLA PROGRAM BIDIKMISI DAN KIP KULIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO TAHUN ANGGARAN 2022**
- Kesatu** : Mengangkat mereka yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Pengelola Program Bidikmisi dan KIP Kuliah Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun Anggaran 2022;
- Kedua** : Tugas dan Tanggung Jawab Pengelola:
1. Melakukan sosialisasi kepada mahasiswa;
 2. Mendistribusikan kuota kepada Program Studi;
 3. Memverifikasi dan menyeleksi data calon dan on-going penerima;
 4. Mengirimkan hasil seleksi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;

5. Mengumumkan penetapan penerima;
6. Melaksanakan pelayanan, bimbingan dan pendampingan kepada penerima;
7. Melaporkan data prestasi mahasiswa kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;
8. Melaporkan perubahan data penerima paling lambat setiap semester (jika ada);
9. Mencairkan dan menyalurkan dana ke penerima;
10. Menyusun laporan pelaksanaan program (administrasi dan keuangan) kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam selaku KPA.

Ketiga : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Manado Tahun 2022:

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Manado
Pada tanggal : 25 Januari 2022

Rektor.


ABDELMUS PUNERI SALIM

Lampiran
Surat Keputusan Rektor IAIN Manado
Nomor *115* Tahun 2022
Tentang
Pengelola Program Bidikmisi dan KIP Kuliah Institut Agama Islam Negeri Manado Tahun
Anggaran 2022

Pengelola	Nama	Jabatan
Penanggung Jawab Umum	Delmus Punceri Salim, Ph.D	Rektor
Penanggung Jawab Program	Dr. Musdalifah, M.Si	WR 3
Pengarah	Dr. Ahmad Rajafi, M.HI	WR 1
	Dr. Radlyah Hasan Jan, M. Si	WR 2
Ketua	Dr. Mastang Ambo Baba, M.Ag	Wadek III FUAD
Sekretaris	Dr. Feiby Ismail, M.Pd	Wadek III FTIK
Anggota	Dr. Hasyim Sofyan Lahilote, MH	Wadek III Fak. Syariah
Anggota	Dr. Munir Tubagus, M.Cs	Wadek III FEBI
Anggota	Mahdi, SE., M.Si	Kabag BAK
Anggota	Djamal, S. Kom	Plt. Kabag Keuangan
Anggota	Irfan Djafar, S. Kom	Bend. PNBP
Anggota	Lucky Dj Manoppo, S.HI	Kasubbag KAK
Anggota	Andi Yafie, S.Pd.I	Kasubbag AA
Anggota	Deshendra Thaib, M.Pd	Kepala TIPD
Anggota	Irfandi Mokoginta, S. Kom	Staf TIPD
Anggota	Ardiansyah Arsyad, S.Kom	Staf TIPD
Anggota	Rudiyanto Rahmat Goni, S.Kom	Staf TIPD
Anggota	Taufiq, M.Pd	Staf Humas

Rektor,

DELMUS PUNERI SALIM



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
 NOMOR 340/TAHUN 2021
 TENTANG
 MAHASISWA PENERIMA PROGRAM KIP KULIAH ON GOING ANGKATAN 2020
 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO

- Menimbang** : a. bahwa guna menjamin kelancaran pelaksanaan pembayaran Program KIP Kuliah On Going Tahun Anggaran 2021, perlu menetapkan nama-nama mahasiswa penerima;
- b. bahwa berdasarkan poin a perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Manado;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Manado;
8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 6761 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Program KIP Kuliah On Going Pada PTKI TA 2021.
9. Keputusan Rektor IAIN Manado Nomor 555 Tahun 2021 tentang petunjuk pelaksanaan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : MAHASISWA PENERIMA PROGRAM KIP KULIAH ON GOING ANGKATAN 2020 SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Kesatu** : Menetapkan mahasiswa yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai penerima Program KIP Kuliah On Going Angkatan 2020 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- Kedua** : Dana dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Manado Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut:
- Bantuan Biaya Hidup (Living Cost) sebesar Rp. 4.200.000,- per Mahasiswa /semester,
 - Bantuan Biaya Pendidikan sebesar Rp. 2.400.000,- per Mahasiswa/Semester
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan



Ditetapkan di Manado
 pada tanggal 25 Agustus 2021

Agus Puneri Salim

Lampiran

Keputusan Rektor IAIN Manado

Nomor : 718 Tahun 2021

Tanggal : 25 Agustus 2021

Tentang

Nama-nama mahasiswa penerima Program KIP Kuliah On Going Angkatan 2020 Semester Ganjil
Tahun Akademik 2020/2021

No	NAMA	NIM	Program Studi	Rekening	UKT KIP Kuliah/Sms	Biaya Hidup/Sms
1	PRITY AMIRA AULIA DALAWIR	20111009	AS	1254334232	2,400,000	4,200,000
2	MUH FARAZANDI HARVINSYAH SOEHONO	20111003	AS	0821794169	2,400,000	4,200,000
3	NURHALIZA RIDHA PASAY	20111007	AS	1116606593	2,400,000	4,200,000
4	MARKLIF TRIEKO MOHI	20111008	AS	1120469569	2,400,000	4,200,000
5	KARAN MUHAMMAD	20111004	AS	1611020200	2,400,000	4,200,000
6	DWI GUNAWAN RANTUNG	20111029	AS	1117235843	2,400,000	4,200,000
7	ANIKA ZAITUN TUMIWA	20111040	AS	1120535078	2,400,000	4,200,000
8	MUSDALIFA LADUMAR	20111044	AS	1117371998	2,400,000	4,200,000
9	RIDHO NAPU	20112008	HES	1119108539	2,400,000	4,200,000
10	Indah Dewi Putri Paransa	20112034	HES	1238512728	2,400,000	4,200,000
11	FAUZAN LAMANI	20112012	HES	1117339669	2,400,000	4,200,000
12	PEDRO MUHAMMAD ARFI GONIBALA	20112013	HES	1115587717	2,400,000	4,200,000
13	MOHAMMAD RIZKY	20112003	HES	1238685850	2,400,000	4,200,000
14	MAGFIRAH BOTUTIHE	20112033	HES	1117742138	2,400,000	4,200,000
15	SITI NUR HARITSAH RINTJAP	20112035	HES	1117626520	2,400,000	4,200,000
16	REGINA BAHANSURUJ	20112044	HES	0902910391	2,400,000	4,200,000
17	DEASTI ANANDHA PAPUTUNGAN	20123001	PAI	1117340370	2,400,000	4,200,000
18	NUR AFNI PAKAYA	20123007	PAI	1118525928	2,400,000	4,200,000
19	AINUN SASKIA SALEHE	20123008	PAI	1117214426	2,400,000	4,200,000
20	NESA FATIAH PONTOH	20123010	PAI	1117396470	2,400,000	4,200,000
21	ZAHRA NISSA Z. PADU	20123011	PAI	1118084562	2,400,000	4,200,000
22	MARWATI ANGRAYINI MAMONTO	20123013	PAI	1117879026	2,400,000	4,200,000
23	IBRAHIM DZULHURIANTO MONO	20123021	PAI	1116979906	2,400,000	4,200,000
24	MARYAM SALEH	20123022	PAI	0787696624	2,400,000	4,200,000
25	FAKHRIA SARA KIDA	20123025	PAI	1117626553	2,400,000	4,200,000
26	FEBRI DANGKAL WALUYANI	20123026	PAI	1116777025	2,400,000	4,200,000
27	NURLAILA TINUNGKI	20123027	PAI	0627730765	2,400,000	4,200,000
28	MAHARANI DEWI BALQIS LAKORO	20123029	PAI	1115682373	2,400,000	4,200,000
29	DWICHANDRA SETYORINI	20122005	PBA	1238092326	2,400,000	4,200,000
30	PUTRI HERDAMAYANTI ILAHUDE	20123035	PAI	1117163069	2,400,000	4,200,000
31	SOFIA DUGIAN	20123036	PAI	1115587285	2,400,000	4,200,000
32	FAUZIA OLII	20123037	PAI	1117956150	2,400,000	4,200,000
33	ALDA TOMPUNU	20123038	PAI	1119823560	2,400,000	4,200,000
34	SARWIN GONIBALA	20123055	PAI	1115607928	2,400,000	4,200,000
35	POPPY PAPUTUNGAN	20123057	PAI	1117981041	2,400,000	4,200,000
36	Fakhrunissa Febryna Lamatenggo	20122012	PBA	1254933723	2,400,000	4,200,000
37	TARISA MOKOAGOW	20123089	PAI	1116881093	2,400,000	4,200,000
38	ERIKA RUMONDOR	20123091	PAI	1117396107	2,400,000	4,200,000
39	DHINI NAWANGSA SAFITRI KELBO	20123105	PAI	1122592547	2,400,000	4,200,000
40	ERIKA MAMONTO	20124001	MPI	1117393457	2,400,000	4,200,000
41	SAHRUL MOKODOMPIS	20124003	MPI	1116865333	2,400,000	4,200,000
42	SILVANI BUDIMAN	20124004	MPI	1117049506	2,400,000	4,200,000
43	YUSRIL MAMANGKAY	20124015	MPI	1117399607	2,400,000	4,200,000

44	NURLISTARASANI IDJHAM	20121001	PGMI	1117853836	2.400.000	4.200.000
45	LAURA VELIANI MOKODOMPIT	20121005	PGMI	1117626508	2.400.000	4.200.000
46	SUCI ISLAMIYAHPUTRI SANGGILALUNG	21021009	PGMI	1117334286	2.400.000	4.200.000
47	PUTRI REGINA SANGGILALUNG	20121010	PGMI	1117635885	2.400.000	4.200.000
48	NUR KURNIA ABJUL	20121023	PGMI	0969008395	2.400.000	4.200.000
49	SALSABILA AMALIA PUTRI KADIR	20121024	PGMI	1121900790	2.400.000	4.200.000
50	ANDRI RAJAK	20121033	PGMI	1117716549	2.400.000	4.200.000
51	NURUL FADILA	20121037	PGMI	1121900814	2.400.000	4.200.000
52	AQSAL JILHAM GOLOBA	20126003	TBI	1116894148	2.400.000	4.200.000
53	ANDINI MAMONTO	20126004	TBI	1115411039	2.400.000	4.200.000
54	SILFANA PAKAYA	20126007	TBI	1117853825	2.400.000	4.200.000
55	SRI AYU S. LABAGOU	20126022	TBI	1117853881	2.400.000	4.200.000
56	FRIETY RIFDAH M P YUSUF	20126028	TBI	1121900745	2.400.000	4.200.000
57	CINDY FATIKASARI IBRAHIM	20123043	PAI	1239342221	2.400.000	4.200.000
58	SITI AVIA ZANUBA DJAMA	20122001	PBA	1116618601	2.400.000	4.200.000
59	NUR AFNI KATILI	20122002	PBA	1118957652	2.400.000	4.200.000
60	AMANAH ANUGRAH RAHMAN	20122003	PBA	1116488295	2.400.000	4.200.000
61	NADILA DWISAFITRI DAMOILING	20122018	PBA	1117379205	2.400.000	4.200.000
62	ALMAIDA TASYA MAMONTO	20125003	PIAUD	1121900767	2.400.000	4.200.000
63	SURYA ERLANGGA SUHERMAN	20131001	IAT	1117626542	2.400.000	4.200.000
64	WAHYU RAMADHAN SAID	20131003	IAT	0851192556	2.400.000	4.200.000
65	YAYUK RIANY MALAYA	20131004	IAT	1117180799	2.400.000	4.200.000
66	NUR ADILA KUNUT	20131005	IAT	1115586779	2.400.000	4.200.000
67	HARWANTI RASID	20131007	IAT	1119089526	2.400.000	4.200.000
68	IRA MONOARFA	20131010	IAT	1117626531	2.400.000	4.200.000
69	JIHAN RAHMAWATI	20131013	IAT	1117261443	2.400.000	4.200.000
70	YOGIANSYAH BILULU	20131016	IAT	1118668565	2.400.000	4.200.000
71	MEISI PAPUTUNGAN	20131020	IAT	1117401925	2.400.000	4.200.000
72	SABRINA L.TADETE	20133001	SPI	1120430097	2.400.000	4.200.000
73	ADHA FAUDJI TALIBO	20133002	SPI	1118099170	2.400.000	4.200.000
74	FAKHRA IANAYAH LAKAWA	20133007	SPI	1238056296	2.400.000	4.200.000
75	RAHMAT DUNGGIO	20133006	SPI	1117176341	2.400.000	4.200.000
76	IRFAN ADITYA	20133008	SPI	1120546909	2.400.000	4.200.000
77	JUMRIATI TOMPUNU	20132001	SA	1117256488	2.400.000	4.200.000
78	RIVNA KATILI	20136002	Ps Islam	1117351075	2.400.000	4.200.000
79	SITTI HAJIJA SARIBULAN	20136003	Ps Islam	0787636613	2.400.000	4.200.000
80	ANISA DEYA KATILI	20136004	Ps Islam	1120535067	2.400.000	4.200.000
81	DIAN FADILA	20136005	Ps Islam	1118978140	2.400.000	4.200.000
82	SULISTIA NURFADILAH KARIM	20136007	Ps Islam	1119018441	2.400.000	4.200.000
83	DENISA NADIA MOHA	20136014	Ps Islam	1117380493	2.400.000	4.200.000
84	SANTO D MARAHUM	20136017	Ps Islam	1117796771	2.400.000	4.200.000
85	YULIANA	20136022	Ps Islam	1117838692	2.400.000	4.200.000
86	PUTRI TASYA MOKODONGAN	20136027	Ps Islam	1181713143	2.400.000	4.200.000
87	MUHAMAD JIBRAN AMIR	20136028	Ps Islam	1120535066	2.400.000	4.200.000
88	WAHYU THOMAS	20141001	ES	0967126990	2.400.000	4.200.000
89	ASLAN LANTEMONA	20141002	ES	1116483376	2.400.000	4.200.000
90	PUTRI WAHYU UMMIYI ANTHONI	21041004	ES	1117405657	2.400.000	4.200.000
91	MUHAMMAD FARID SIRAZ TAMAPEDUNG	20141009	ES	0880792285	2.400.000	4.200.000
92	SITI BELINDA KANDOU	20141030	ES	1117354350	2.400.000	4.200.000
93	VICKY FENDI	20141041	ES	1117304024	2.400.000	4.200.000
94	ANNISA HAMISI	20141055	ES	1117894679	2.400.000	4.200.000
95	SYAHRIL TOONAWU	20141058	ES	1117387502	2.400.000	4.200.000

96	DEWI SINTAWATI	20141067	ES	1121253516	2,400,000	4,200,000
97	TARIZA TINA MUSLIM	20141067	ES	1117894679	2,400,000	4,200,000
98	ADINDA RIZKIA AMANDA PALAMANI	20141111	ES	1121900701	2,400,000	4,200,000
99	HARIYANTO MAMONTO	20142001	PS	1117392023	2,400,000	4,200,000
100	JUMRIATI MAKAPUAS	20142004	PS	1117953858	2,400,000	4,200,000
101	SAKILA MANANGIN	20142008	PS	1118954742	2,400,000	4,200,000
102	TRI ANGGRAINI SUMARWAN	20142011	PS	1121500723	2,400,000	4,200,000
103	FARAMESWARI PUTRI MAKALALANG	20142021	PS	1117376941	2,400,000	4,200,000
104	AMALIA NURJANA MIDU	20142023	PS	1117853870	2,400,000	4,200,000
105	SITTI NUR AISYAH BAHARUDIN	20142024	PS	1254775506	2,400,000	4,200,000

Manado, 25 Agustus 2021

Rektor,

Delmus Puneri Salim



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO
NOMOR 697 TAHUN 2021
TENTANG
MAHASISWA PENERIMA KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH REKRUTMEN BARU
ANGKATAN 2021 SEMETER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MANADO

- Menimbang** : a. Bahwa guna menjamin kelancaran pembayaran Program KIP Kuliah Rekrutmen Baru Mahasiswa Angkatan 2021 Tahun Akademik 2021/2022, dipandang perlu menetapkan Mahasiswa Penerima;
- b. Bahwa mereka yang namanya tercantum pada lampiran Keputusan ini, telah memenuhi syarat sebagai Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah Rekrutmen Baru Angkatan 2021 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- Mengingat** : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Manado Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado;
6. Keputusan Menteri Agama Nomor 361 Tahun 2020 tentang Pedoman Program KIP Kuliah Pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Nomor 7242 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program KIP Kuliah Pada PTKI TA 2021.
8. Keputusan Rektor IAIN Manado Nomor 555 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Tahun Anggaran 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : MAHASISWA PENERIMA PROGRAM KIP KULIAH REKRUTMEN BARU ANGKATAN 2021 SEMETER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Kesatu** : Menetapkan 100 (seratus) orang mahasiswa rekrutmen baru angkatan 2021 yang namanya tersebut dalam Lampiran Keputusan ini sebagai Penerima Program KIP Kuliah Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- Kedua** : Dana dibebankan pada DIPA IAIN Manado Tahun Anggaran 2021 dengan rincian sebagai berikut:
- Bantuan Biaya Hidup (Living Cost) sebesar Rp. 4.200.000,- per mahasiswa/semester disetorkan langsung ke rekening masing-masing.
 - Bantuan Biaya Pendidikan (UKT) sebesar Rp. 2.400.000,- per mahasiswa/semester disetorkan ke rekening bendahara pencairan UKT IAIN Manado;
- Ketiga** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Manado
pada tanggal 9 Agustus 2021


 Purneri Salim

Lampiran

Keputusan Rektor IAIN Manado

Nomor : 607 Tahun 2021

Tanggal : 9 Agustus 2021

Tentang

Mahasiswa Penerima Program KIP Kuliah Rekrutmen Baru Angkatan 2021 Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Rekening	UKT KIP Kuliah	Living Cost
1	ABDUL WAHID GOBEL	20211001	AS	1231569067	2,400,000	4,200,000
2	SILVANA ERANGEN	20211007	AS	1231531022	2,400,000	4,200,000
3	AFIFA HAIRUNISA	20211015	AS	1239415702	2,400,000	4,200,000
4	NADIAH AZZAHRA BACHDLAR	20211020	AS	1252039782	2,400,000	4,200,000
5	ABDUL RAHMAN GOBEL	20211042	AS	1238973813	2,400,000	4,200,000
6	DIMAS PRASETYO PANIGORO	20211041	AS	1239415698	2,400,000	4,200,000
7	PUTRI AGOAN	20212005	HES	1231531088	2,400,000	4,200,000
8	VENIA ARMELYA VIRLANA	20212003	HES	1231531113	2,400,000	4,200,000
9	WULANSARI MOKODONGAN	20212040	HES	1250112519	2,400,000	4,200,000
10	SAHRUL BAWUO	20212030	HES	1252039771	2,400,000	4,200,000
11	ANIYATI SURURAMA	20223016	PAI	1231565074	2,400,000	4,200,000
12	INDRAYANI KALUARA	20223011	PAI	1231531055	2,400,000	4,200,000
13	MEDINA SALSABILA PONTOH	20223012	PAI	1231531146	2,400,000	4,200,000
14	NURAINI CITRA DEWI ENUS	20223018	PAI	1231531011	2,400,000	4,200,000
15	KEYSI AGANTU	20223017	PAI	1231531033	2,400,000	4,200,000
16	NURIANA DOMU	20223025	PAI	1231531000	2,400,000	4,200,000
17	ALLIFIA AZIZAH MENTARI HUSAIN	20223023	PAI	1239415713	2,400,000	4,200,000
18	AFTA APRILIA ASIAW	20223092	PAI	1238973824	2,400,000	4,200,000
19	CLAUDIO SIMBALA	20223038	PAI	1252039760	2,400,000	4,200,000
20	FRISKA MOKODONGAN	20223081	PAI	1239415655	2,400,000	4,200,000
21	FEBRIANA ADAMPE	20223078	PAI	1239415666	2,400,000	4,200,000
22	NATASYA ANAPU	20223082	PAI	1239415677	2,400,000	4,200,000
23	RAMLA AMALIA MAKANGIRAS	20223075	PAI	1252039862	2,400,000	4,200,000
24	SRI NADIA UMAR	20223103	PAI	1250118849	2,400,000	4,200,000
25	SULISTIAWATI KOBANDAHA	20223041	PAI	1250120405	2,400,000	4,200,000
26	AR SALMA HABIB NUR FAIZAH	20223030	PAI	1252039657	2,400,000	4,200,000
27	ARGYA WAHYU DJAELANI	20224005	MPI	1231531135	2,400,000	4,200,000
28	GISTY ANANDA MAMONTO	20224001	MPI	1231530801	2,400,000	4,200,000
29	KHAIRIYYAH SARI WIJAYA	20224002	MPI	1229531923	2,400,000	4,200,000
30	PUTRI AN'NUR BASIYRAH ADARIKU	20224019	MPI	1228233677	2,400,000	4,200,000
31	SUSAN MELIA BAKI	20224026	MPI	1228246938	2,400,000	4,200,000
32	MAULANA ALI MURDANI	20224010	MPI	1250119047	2,400,000	4,200,000
33	RAIHAN AZRIAL PUTRA SAHADULI	20224018	MPI	1238973846	2,400,000	4,200,000
34	WAHYUDI MAMUNTU	20224029	MPI	1238973868	2,400,000	4,200,000
35	Widya Hafidza Mau	20223013	PAI	1259237948	2,400,000	4,200,000
36	DANDUNG PASI	20224023	MPI	1239535568	2,400,000	4,200,000
37	AWIN S. BUSRA	20221035	PGMI	1231530947	2,400,000	4,200,000
38	YEYEN MOKOGINTA	20221003	PGMI	1231567048	2,400,000	4,200,000
39	ERIKA MAMONTO	20221030	PGMI	1239035557	2,400,000	4,200,000
40	PUTRI AMALIA	20221031	PGMI	1252039624	2,400,000	4,200,000
41	SRI ANANTA DAMULAWAN	20221006	PGMI	1250113170	2,400,000	4,200,000
42	WIVI HULOPI	20221005	PGMI	1250119503	2,400,000	4,200,000
43	LUSIANA	20221016	PGMI	1239913988	2,400,000	4,200,000

44	ISMAIL MUSTAMIN	20221026	PGMI	1250118113	2,400,000	4,200,000
45	TIARA TRIFILIA TAMUGE	20224032	MPI	1239635579	2,400,000	4,200,000
46	KHOIRIYYAH RAHASIA	20222012	PBA	1231530845	2,400,000	4,200,000
47	NOVICE TIROLETU	20222004	PBA	1231564536	2,400,000	4,200,000
48	MIFTAHULJANNAH TONDONGSEKE	20222001	PBA	1231530867	2,400,000	4,200,000
49	MURNI MAKASAEHE	20222003	PBA	1231530798	2,400,000	4,200,000
50	ERNI MOKODONGAN	20222005	PBA	1231566690	2,400,000	4,200,000
51	VIDIASTUTI ADAMPE	20226013	TBI	1239635614	2,400,000	4,200,000
52	INAYAH AMALIA MANOLANG	20226015	TBI	0790232225	2,400,000	4,200,000
53	ABDUL RAHMAT AIRMAS	20231001	IAT	1231530992	2,400,000	4,200,000
54	THANIA FARAH MEUTIA UNTILINGA	20231015	IAT	1239635603	2,400,000	4,200,000
55	DJUMROTHUL KHOIRIYAH BUDIMAN	20231014	IAT	1238973979	2,400,000	4,200,000
56	MUSDALIFAH NADIYA DIKO	20231003	IAT	1238973990	2,400,000	4,200,000
57	RIJALIL MUZAKKI	20231011	IAT	1238973991	2,400,000	4,200,000
58	YURNI ANISA KUDAHATI	20231020	IAT	1239635591	2,400,000	4,200,000
59	BURHANUDIN ALBAR	20231008	IAT	1252039679	2,400,000	4,200,000
60	NURMIATI	20231009	IAT	1238973904	2,400,000	4,200,000
61	FAKHRURROZY ABJUL	20231017	IAT	1239635580	2,400,000	4,200,000
62	NADILLA AMALIA SALAM	20236005	Ps. Islam	1231530970	2,400,000	4,200,000
63	DESWINTA KUSUMA PUTRI	20236003	Ps. Islam	1231567399	2,400,000	4,200,000
64	EVA ALDRIN LESTARI	20236023	Ps. Islam	1228541478	2,400,000	4,200,000
65	TIARA RAHMAWATI BUMULO	20236008	Ps. Islam	1231530812	2,400,000	4,200,000
66	FADHLAN MAMONTO	20236004	Ps. Islam	1231530878	2,400,000	4,200,000
67	RIZKA RIDHANI TABA	20236014	Ps. Islam	1252039828	2,400,000	4,200,000
68	TRI SOFIANTY	20236020	Ps. Islam	0724811847	2,400,000	4,200,000
69	SASKIA	20236026	Ps. Islam	1252039668	2,400,000	4,200,000
70	GILANG RAMADANI	20231013	Ps. Islam	1252039817	2,400,000	4,200,000
71	MUZDALIFAH	20236015	Ps. Islam	1252039646	2,400,000	4,200,000
72	NABILA FADILA	20236024	Ps. Islam	1239914041	2,400,000	4,200,000
73	ANDINI POTALE	20236017	Ps. Islam	1238973915	2,400,000	4,200,000
74	WIDYAWATI SALSABILLAH KALUKU	20236025	Ps. Islam	1252073406	2,400,000	4,200,000
75	DIVA PERMATA DEWI	20236006	Ps. Islam	1239914030	2,400,000	4,200,000
76	NADIYAH AURA AMELIYAH	20236028	Ps. Islam	1252039635	2,400,000	4,200,000
77	SITI NURHALIZA PAPUTUNGAN	20236027	Ps. Islam	1252039806	2,400,000	4,200,000
78	ARSY CAHYA LIMBANADI	20235001	MD	1231530787	2,400,000	4,200,000
79	MUHAMAD WIDIANTO POTALE	20235005	MD	1252039851	2,400,000	4,200,000
80	ZUNAID UADI	20233009	SPI	1231530834	2,400,000	4,200,000
81	NURUL JANNAH	20233008	SPI	1250112291	2,400,000	4,200,000
82	GYMNASTIAR ARDANI UDA	23232004	SA	1239914029	2,400,000	4,200,000
83	DANDI KASTELA	20232005	SA	1239415746	2,400,000	4,200,000
84	EFENDI BUNTUAN	20232007	SA	1239914007	2,400,000	4,200,000
85	ZAQWAN HISBULLAH KADIR	20232010	SA	1239913999	2,400,000	4,200,000
86	DHEA SUKMA DUGIAN	20241007	ES	1231531044	2,400,000	4,200,000
87	WARDA FADILA NURDIN	20241003	ES	1231530890	2,400,000	4,200,000
88	BINTANG MAHARANI MISAALAH	20241005	ES	1231530903	2,400,000	4,200,000
89	SHADRINA HADIS	20241001	ES	1231531077	2,400,000	4,200,000
90	SAFITRI RIANDINI KASTILONG	20241074	ES	1239415757	2,400,000	4,200,000
91	RINDIWATY	20241030	ES	1250120596	2,400,000	4,200,000
92	FIRSA CIKITA BOKINGO	20241050	ES	1239415735	2,400,000	4,200,000
93	SABILA UMASUGI	20241059	ES	1252039793	2,400,000	4,200,000

94	RIZKA AZMIRA DEU	20241063	ES	1250120880	2,400,000	4,200,000
95	ALYA DWI RIYANTI SATINGI	20242004	PS	1231530925	2,400,000	4,200,000
96	CINDI GUMALANGIT	20242020	PS	1231530856	2,400,000	4,200,000
97	DJUAN AIMAR VAN GOBEL	20242023	PS	1231531099	2,400,000	4,200,000
98	MUFIDAH MOKODOMPIT	20242017	PS	1231531102	2,400,000	4,200,000
99	LILI RINDIANI SEEKAN	20242028	PS	1239415724	2,400,000	4,200,000
100	NIA AUDINA KALIGIS	20242011	PS	1250118555	2,400,000	4,200,000

Manado, 9 Agustus 2021



Mus Puneri Salim

**Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Rektor, Warek II dan
Ketua Pengelola Program KIP Kuliah di IAIN Manado**

NO	Model Evaluasi	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
1.	Evaluasi Konteks	Apakah program KIP Kuliah di IAIN Manado sesuai dengan ketentuan dan syarat penerima KIP Kuliah yang berlaku?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari Program KIP Kuliah 2. Kebijakan Program KIP Kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 2. Seperti apa perencanaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apa tujuan dari program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 4. Bagaimana dukungan kebijakan terhadap program KIP Kuliah di IAIN Manado? 5. Apa saja yang menjadi syarat untuk menerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Faktor apa saja yang membuat mahasiswa penerima KIP Kuliah di berhentikan? 7. Apa harapan bapak atau ibu untuk mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado?

**Lembar Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima KIP
Kuliah di IAIN Manado.**

NO	Model Evaluasi	Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
4.	Evaluasi Produk	Bagaimana dampak program KIP Kuliah bagi mahasiswa IAIN Manado?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keberhasilan program 2. Pengaruh program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa?

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Rektor IAIN Manado

Evaluasi Context

<p>Hari / Tanggal : Rabu 02 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.40 Wita</p> <p>Nama Responden : Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.Res, Ph.D</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p style="text-align: center;">KETERANGAN</p>
<p>8. Bagaimana tanggapan bapak mengenai program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado?</p> <p>9. Seperti apa perencanaan program KIP Kuliah di IAIN Manado?</p> <p>10. Apa tujuan dari program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado?</p> <p>11. Bagaimana dukungan kebijakan terhadap program KIP Kuliah di IAIN Manado?</p> <p>12. Apa saja yang menjadi syarat untuk menerima KIP Kuliah di IAIN Manado?</p> <p>13. Faktor apa saja yang membuat mahasiswa penerima KIP Kuliah di berhentikan?</p> <p>14. Apa harapan bapak atau ibu untuk mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado?</p>	<p style="text-align: center;">TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Rektor IAIN Manado

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Rabu 02 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.40 Wita</p> <p>Nama Responden : Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.Res, Ph.D</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkaran dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	TERLAKSANA

Pedoman Wawancara Untuk Rektor IAIN Manado

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Rabu 02 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.40 Wita</p> <p>Nama Responden : Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.Res, Ph.D</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Warek II

Evaluasi Context

<p>Hari / Tanggal : Rabu 09 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.47 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan bapak mengenai program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 2. Seperti apa perencanaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apa tujuan dari program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 4. Bagaimana dukungan kebijakan terhadap program KIP Kuliah di IAIN Manado? 5. Apa saja yang menjadi syarat untuk menerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Faktor apa saja yang membuat mahasiswa penerima KIP Kuliah di berhentikan? 7. Apa harapan bapak atau ibu untuk mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Kabag Akademik IAIN Manado

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Selasa 08 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Mahdi SE. M.Si</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkaran dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Kabag Akademik IAIN Manado

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Selasa 08 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Mahdi SE. M.Si</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III FUAD

Evaluasi Context

<p>Hari / Tanggal : Selasa 08 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 14.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Mastang Ambo Baba, M.Ag</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 2. Seperti apa perencanaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apa tujuan dari program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 4. Bagaimana dukungan kebijakan terhadap program KIP Kuliah di IAIN Manado? 5. Apa saja yang menjadi syarat untuk menerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Faktor apa saja yang membuat mahasiswa penerima KIP Kuliah di berhentikan? 7. Apa harapan bapak atau ibu untuk mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III FUAD

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Selasa 08 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 14.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Mastang Ambo Baba, M.Ag</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkaran dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	TERLAKSANA

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III FUAD

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Selasa 08 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 14.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Mastang Ambo Baba, M.Ag</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	TERLAKSANA

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III FEBI

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Rabu 16 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.30 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. Munir Tubagus, S.Kom., M.Sc</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkaran dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadep III FEBI

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Rabu 16 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.30 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. Munir Tubagus, S.Kom., M.Cs</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III TARBIYAH

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Kamis 31 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. Feiby Ismail, M.Pd</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkaran dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	TERLAKSANA

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III TARBIYAH

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Kamis 31 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.00 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. Feiby Ismail, M.Pd</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III SYARIAH

Evaluasi Input

<p>Hari / Tanggal : Kamis 31 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.58 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses penjangkauan dana dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Berapa banyak bantuan dana yang diberikan pemerintah kepada setiap mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Adakah aturan yang mengatur mengenai uang dari program KIP Kuliah di IAIN Manado? 4. Apakah uang yang di terima dari program KIP Kuliah di gunakan sesuai dengan pembiayaan yang berlaku? 	<p>TERLAKSANA</p>

Pedoman Wawancara Untuk Wadek III SYARIAH

Evaluasi Process

<p>Hari / Tanggal : Kamis 31 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.58 Wita</p> <p>Nama Responden : Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah sosialisasi KIP Kuliah yang di terapkan di IAIN Manado? 2. Apa tujuan dari sosialisasi KIP Kuliah di IAIN Manado? 3. Apakah jumlah penerima KIP Kuliah sama dengan jumlah Penerima Bidikmisi? 4. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan proses penerimaan program KIP Kuliah? 5. Bagaimana peran bapak atau ibu dalam mengatasi masalah pada proses penerimaan program KIP Kuliah di IAIN Manado? 6. Siapa yang menentukan mahasiswa layak untuk menerima program KIP Kuliah di IAIN Manado? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Senin 14 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.10 Wita</p> <p>Nama Responden: Vidiastuti Adampe</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<p>5. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado?</p> <p>6. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado?</p> <p>7. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa?</p> <p>8. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa?</p>	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Senin 14 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 10.25 Wita</p> <p>Nama Responden: Inayah A Manolang</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Selasa 15 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 12.13 Wita</p> <p>Nama Responden: Friska Mokodongan</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Selasa 15 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 12.25 Wita</p> <p>Nama Responden: Natasya Anapu</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Selasa 15 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 12.47 Wita</p> <p>Nama Responden: Sri Nadia Umar</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	KETERANGAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	TERLAKSANA

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Selasa 15 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.08 Wita</p> <p>Nama Responden: Afta Aprilia Asiaw</p> <p>Angkatan : 2021</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Jumat 18 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 12.25 Wita</p> <p>Nama Responden: Nurul Fadila</p> <p>Angkatan : 2020</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Jumat 18 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.05 Wita</p> <p>Nama Responden : Laura V Mokodompit</p> <p>Angkatan : 2020</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Jumat 18 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.20 Wita</p> <p>Nama Responden : Nurlistiarasani Idjham</p> <p>Angkatan : 2020</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

**Pedoman Wawancara Untuk Mahasiswa Penerima Beasiswa Kartu
Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado**

Evaluasi Product

<p>Hari / Tanggal : Jumat 18 Maret 2022</p> <p>Pukul : Pukul 13.50 Wita</p> <p>Nama Responden: Nur Kurnia Abjul</p> <p>Angkatan : 2020</p> <p>Lokasi : Institut Agama Islam Negeri Manado</p>	<p>KETERANGAN</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan Anda ketika diterima sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah di IAIN Manado? 2. Apakah Anda merasa terbantu dengan adanya program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado? 3. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi akademik mahasiswa? 4. Bagaimana pengaruh program KIP Kuliah terhadap prestasi non akademik mahasiswa? 	<p>TERLAKSANA</p>

DOKUMENTASI

Dokumentasi: Wawancara dengan Rektor IAIN Manado Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag, M.A, M.Res, Ph.D di ruang kerjanya, tanggal 02 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Ibu Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si di ruang kerjanya, tanggal 09 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Kabag Akademik Bapak Mahdi SE. M.Si diruang kerjanya, tanggal 08 Maret 2022



Dokumentasi : Wawancara dengan Wadep III FUAD selaku ketua pengelola program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado, Ibu Mastang Ambo Baba, M.Ag, diruang kerjanya, tanggal 08 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Wadek III FEBI Bapak Dr. Munir Tubagus, S.Kom.,M.Cs diruang kerjanya, tanggal 16 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Wadek III FTIK Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd diruang kerjanya, tanggal 31 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Wadep III SYARIAH Bapak Dr. H. Hasyim Sofyan Lahilote, MH diruang kerjanya, pada tanggal 31 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Vidiastuti Adampe Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 14 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Inayah A Manolang Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 14 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Friska Mokodongan Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 15 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Natasya Anapu Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 15 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Sri Nadia Umar Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 15 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Afta Aprilia Asiaw Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2021, tanggal 15 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Nurul Fadila Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2020, tanggal 18 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Laura V Mokodompit Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2020, tanggal 18 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Nurlistiarasani Idjham Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2020, tanggal 18 maret 2022



Dokumentasi: Wawancara dengan Nur Kurnia Abjul Mahasiswa penerima bantuan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah angkatan 2020, tanggal 18 maret 2022



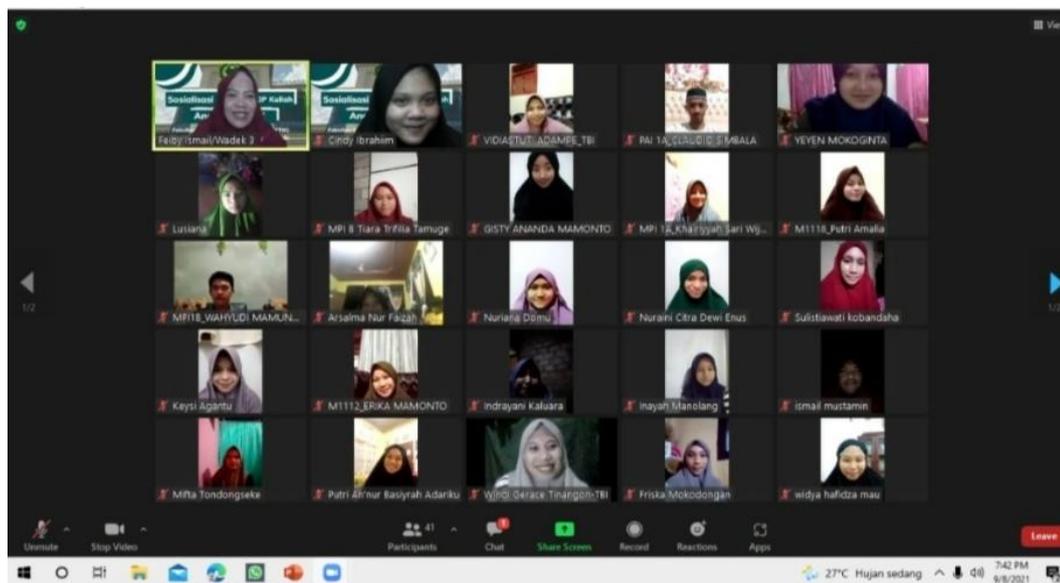
Dokumentasi: Rapat pengelola program beasiswa Bidikmisi dan Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah di IAIN Manado.



Dokumentasi: Sosialisasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi para mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah tahun 2021 yang dilaksanakan secara daring di tingkat fakultas (FTIK).



Dokumentasi: Para Penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah sedang mendengarkan penjelasan Wadep III FTIK. Ibu Dr. Feiby Ismail, M.Pd.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Swardi Tumiwa

TTL : Ngalipaeng II, 26 Maret 1998

NIM : 18.2.1.043

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Email : swarditumiwa98@gmail.com

No. HP : 081241605907

Alamat : Perumahan Welong Abadi - Malendeng, kota Manado

Asal Kota : Ngalipaeng II, Kabupaten Kepulauan Sangihe

Nama Ayah : Alm. Mahdi Tumiwa

Nama Ibu : Siti Aminah Hapendatu

Riwayat Pendidikan

SD : SD GMIST El-Roi Ngalipaeng (2011)

SMP : SMP Negeri 4 Manganitu Selatan (2014)

SMA/SMK/MA (2017) : MA Al-Fajar Ngalipaeng II Kab. Kepulauan Sangihe,



Manado, 21 September 2022

Penulis,



Swardi Tumiwa

NIM: 17.2.4.022